

**MANAJEMEN BUDAYA RELIGIUS DI MI MA'ARIF NU 02 TAMANSARI  
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**

**AGHNIYA RAHAYU  
NIM. 214110401028**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Aghniya Rahayu  
NIM : 214110401028  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Manajemen Budaya Religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan skripsi atau gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 15 November 2024

Saya yang Menyatakan,



**Aghniya Rahayu**

**214110401028**

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Page 2 of 82 • Integrity OverviewSubmission ID: 1077603663

### 25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

#### Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 8 words)

#### Top Sources

|     |                                                                                   |                                  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| 25% |  | Internet sources                 |
| 7%  |  | Publications                     |
| 5%  |  | Submitted works (Student Papers) |

#### Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Page 2 of 82 • Integrity OverviewSubmission ID: 1077603663

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**MANAJEMEN BUDAYA RELIGIUS DI MI MA'ARIF NU 02  
TAMANSARI KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN  
PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Aghniya Rahayu (NIM. 214110401028), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada 21 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 06 Desember 2024

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dr. M. A. Hermawan, S. Fil., M.S.I.  
NIP. 19771214201101 1 003

Harisatunnisa, M.Ed.  
NIP. 199207052019032023

Penguji Utama

Dr. H. Sudiro, M.M.  
NIP. 1966041419911031004

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

  
Dr. M. A. Hermawan, M.Ag.  
NIP. 19771214201101 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqsyah Skripsi Sdr. Aghniya Rahayu  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

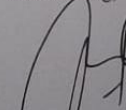
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Aghniya Rahayu  
NIM : 214110401028  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Manajemen Budaya Religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari  
Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munasqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 12 November 2024  
Pembimbing,



**Dr. M. A. Hermawan, M.Pd.I.**  
NIP. 19771214201101 1 003

**MANAJEMEN BUDAYA RELIGIUS DI MI MA'ARIF NU 02  
TAMANSARI KECAMATAN KARANGMONCOL  
KABUPATEN PURBALINGGA**

AGHNIYA RAHAYU  
NIM. 214110401028

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen budaya religus di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karanmoncol Kabupten Purbalinga. Penelitian ini menggunakan metode lapangan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karanmoncol Kabupaten Purbalingga. Dengan subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Seluruh Guru, Seluruh Siswa dari kelas I-VI. Adapun hasil penelitiannya adalah adanya kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karanmoncol Kabupaten Purbalingga telah memberikan dampak positif pada peserta didik. Melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti budaya 3S (senyum, salam, sapa), hafalan surat-surat pendek, tadarus Al-Qur'an, shalat dhuha, dan shalat dzuhur berjamaah serta pelaksanaan Himtaq, peserta didik mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran agama. Proses kegiatan budaya religius bergantung pada manajemennya, mulai dari perencanaan, pengorganisasiaan, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi.

**Kata Kunci:** Manajemen pendidikan, Budaya religius, Manajemen Pembiasaan

**RELIGIOUS CULTURE MANAGEMENT AT MI MA'ARIF NU 02  
TAMANSARI KARANGMONCOL DISTRICT  
PURBALINGGA DISTRICT**

AGHNIYA RAHAYU  
NIM. 214110401028

**Abstract:** The aim of this research is to determine the management of religious culture at MI Ma'arif NU 02 Tamansari, Karangmoncol District, Purbalinga Regency. This research uses a qualitative descriptive field method. The research location is MI Ma'arif NU 02 Tamansari, Karangmoncol District, Purbalingga Regency. The research subjects were the Principal, Head of Curriculum, All Teachers, All Students from classes I-VI. The results of the research are that the existence of religious cultural activities at MI Ma'arif NU 02 Tamansari, Karangmoncol District, Purbalingga Regency has had a positive impact on students. Through various religious activities, such as the 3S culture (smile, greeting, greeting), memorizing short letters, reciting Al-Qur'an, dhuha prayers and midday prayers in congregation as well as implementing Himtaq, students are able to increase their understanding of religious teachings. The process of religious cultural activities depends on management, starting from planning, organizing, implementing, and monitoring or evaluating.

**Keywords:** Education management, Religious cultural, Habit Management

## MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”.<sup>1</sup>

(Q.S Ar Rum: 60)



---

<sup>1</sup><https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230823115231-569-989439/50>, H.R Bukhari, diakses 28 November 2024.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamiin dengan segala puji syukur kepada Allah Swt., atas rahmat yang diberikan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Dengan ini, peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk:

Kepada semua Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu serta membimbing saya. Dan segenap keluarga besar, saudara, dan teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufik, dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad saw., keluarga, para sahabat, dan juga pengikutnya semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir, Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Penulisan skripsi ini berjudul “Manajemen Budaya Religius Di MI Ma’arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang membantu. Oleh karena itu, perkenankanlah ucapan terimakasih dari peneliti kepada:

1. Prof. Dr. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd., Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd., Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan kepada peneliti.
8. Dr. M.A. Hermawan, M.Pd.I., Dosen Pembimbing peneliti yang telah berkenan menyempatkan waktu untuk membimbing, mengoreksi dan mengarahkan

peneliti dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih atas persetujuan dan kebijaksananya, sehingga skripsi ini dapat diujikan.

9. Segenap Dosen dan Staff administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sudah membantu pelayanan yang terbaik.
10. Amin Sulaiman, S.Pd.I., Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dan Sulis Fatimah, S.Pd.I., selaku waka kurikulum MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga serta seluruh guru dan karyawan MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga yang telah membantu penulis dalam penelitian, penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga.
11. Kedua orang tuaku, Bapak Ridwan Torikin dan Ibu Supriatin yang tiada henti selalu memberikan semangat dan motivasi, tanpa lelah selalu mendukung baik moril maupun materil dan mendoakan penulis untuk maju dan menjadi lebih baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya hingga meraih gelar sarjana. Tanpa restu dan ridho Bapak Ibu mungkin peneliti tidak akan sampai pada titik ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan zahir dan batin teruntuk Bapak dan Ibu.
12. Kakakku, Dwi Oktaviani Mufidah, dan adikku, Setya Umi Widayanti. Terima kasih atas semangat, do'a dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada peneliti serta segala hal yang terjadi dan yang sudah kita lewati bersama. Semoga kita selalu bersama-sama walaupun kelak masing-masing akan memiliki kehidupan dan keluarga sendiri.
13. Segenap keluarga besar yang tanpa lelah selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah peneliti untuk maju dan menjadi lebih baik.
14. Hanifatul Mua'afidah, Annisa Mahmudah, Anggi Setiani, Amelia Dian Safika, Ratri Wijayanti, Isma Azizi selaku sahabat-sahabat tercinta. Terima kasih telah menjadi teman-teman yang sangat suportif dan selalu memberikan hal-hal positif dalam hidup. Semoga Allah memberikan kalian kemudahan dalam berkarir dan diberikan kebahagiaan sepanjang hidup.

15. Teman-teman seperjuangan kelas MPI C angkatan tahun 2021, terima kasih atas segala bentuk dukungannya.
16. Teman-teman PKL kelompok 7 angkatan tahun 2021, terima kasih yang telah menjadi partner dalam bekerja sama dan cukup mewarnai pengalaman peneliti.
17. Teman-teman KKN kelompok 53 angkatan tahun 2021, terima kasih sudah menjadi teman yang baik dan selalu suportif satu sama lain. Semoga Allah memberikan kalian kebahagiaan sepanjang hidup, kemudahan dalam berkarir, dan diberikan kelancaran disetiap langkah baiknya.
18. Teman-teman Komplek Al-Kautsar D Kamar 3, terima kasih telah memberikan banyak pengalaman berharga. Semoga Allah memberikan kalian kemudahan dalam berkarir dan diberikan kebahagiaan sepanjang hidup.
19. Muhammad Ilfi Falah, terimakasih atas dukungan, motivasi, dan semangat dalam proses penyusunan skripsi. Semoga Allah memberikan kemudahan dalam berkarir dan diberikan kebahagiaan sepanjang hidup.
20. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Akhirnya tidak ada yang dapat peneliti sampaikan selain ungkapan terima kasih atas bantuan dan doanya, jazakumullaha khairan katsiran ahsanul jaza. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Namun demikian sekecil apapun makna terkandung dalam tulisan ini diharapkan ada manfaatnya, Aamiin.

Purwokerto, 11 November 2024

Peneliti,



Aghniya Rahayu

NIM. 214110401028

## DAFTAR ISI

|                                       |             |
|---------------------------------------|-------------|
| <b>MANAJEMEN BUDAYA RELIGIUS.....</b> | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>       | <b>ii</b>   |
| <b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN .....</b>               | <b>iv</b>   |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>    | <b>v</b>    |
| <b>MANAJEMEN BUDAYA RELIGIUS.....</b> | <b>vi</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                    | <b>viii</b> |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>               | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>            | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>          | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>         | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....        | 1           |
| B. Definisi Konseptual.....           | 5           |
| C. Rumusan Masalah .....              | 9           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 9           |
| E. Sistematika Pembahasan .....       | 10          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>    | <b>12</b>   |
| A. Kerangka Konseptual .....          | 12          |
| 1. Konsep Dasar Manajemen .....       | 12          |
| a. Pengertian Manajemen.....          | 12          |
| b. Fungsi Fungsi Manajemen.....       | 14          |

|                                                     |            |
|-----------------------------------------------------|------------|
| c. Prinsip-Prinsip Manajemen.....                   | 16         |
| 2. Manajemen Kegiatan Sekolah.....                  | 16         |
| 3. Budaya Religius .....                            | 17         |
| a. Pengertian Budaya.....                           | 17         |
| b. Pengertian Religius .....                        | 18         |
| c. Wujud Budaya Religius.....                       | 19         |
| 4. Manajemen Budaya Religius .....                  | 22         |
| B. Penelitian yang Relevan .....                    | 28         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>31</b>  |
| A. Jenis Penelitian.....                            | 31         |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....                 | 31         |
| C. Objek dan Subjek Penelitian .....                | 32         |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                    | 33         |
| E. Teknik Analisis Data .....                       | 36         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>40</b>  |
| A. Penyajian Data.....                              | 40         |
| B. Analisis Data .....                              | 54         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          | <b>64</b>  |
| A. Kesimpulan.....                                  | 64         |
| B. Keterbatasan Penelitian .....                    | 66         |
| C. Saran.....                                       | 66         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                          | <b>68</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                      | <b>73</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                   | <b>113</b> |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Gambaran Umum MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan  
Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

Lampiran 2: Pedoman Penelitian

Lampiran 3: Hasil Penelitian

Lampiran 4: Surat Izin Observasi Pendahuluan

Lampiran 5: Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan

Lampiran 6: Surat Izin Riset Individu

Lampiran 7: Surat Telah Melakukan Riset Individu

Lampiran 8: Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 9: Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 10: Rekomendasi Seminar Proposal

Lampiran 11: Rekomendasi Munasqosyah

Lampiran 12: Surat Telah Mengikuti Munasqosyah

Lampiran 13: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 14: Wakaf Buku Perpustakaan

Lampiran 15: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata

Lampiran 16: Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan

Lampiran 17: Sertifikat BTA PPI

Lampiran 18: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 19: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses sistematis untuk membantu setiap individu menggali dan mengembangkan potensi dirinya. Mulai dari kecerdasan intelektual, emosional, hingga spiritual, pendidikan membekali masyarakat dengan berbagai kemampuan yang dibutuhkan untuk hidup sukses dan bermanfaat bagi sesama. Selain itu, pendidikan juga menanamkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi yang akan membentuk karakter menjadi lebih baik. Maka pendidikan merupakan upaya yang terarah dan terstruktur untuk membangun lingkungan belajar dan prosedur belajar usaha yang bertujuan dan terstruktur untuk membangun lingkungan.<sup>2</sup>

Pendidikan bukan semata-mata mengenai pembelajaran materi pengetahuan umum saja, tetapi juga mengenai karakter manusia. Pendidikan karakter ini menjadi bekal manusia untuk dapat hidup di masyarakat, bangsa dan negara. Karenanya, pendidikan karakter merupakan upaya yang mutlak untuk diberikan kepada anak-anak Indonesia sejak dini. Pendidikan diyakini akan menghasilkan manusia yang berakhlak mulia, cerdas, berkepribadian baik, berkeyakinan agama yang kuat, dan berkarakter sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Salah satu tantangan dalam bidang pendidikan adalah rendahnya karakter religius dalam pendidikan peserta didik. Pendidikan karakter merupakan disiplin ilmu yang mengkaji tentang pengembangan sifat-sifat positif yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari guna mengembangkan sifat-sifat baik pada diri peserta didik sekaligus akhlakul karimah. Siswa

---

<sup>2</sup> Abd Rahman, dkk. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 1–8.

akan melakukannya tanpa diinstruksikan atau dipaksa jika hal itu sudah berkembang secara alami dalam dirinya.

Pengembangan budaya religius khususnya pendidikan perilaku mendasar, kebiasaan, rutinitas sehari-hari, dan aktivitas yang langsung dilakukan oleh setiap warga madrasah, menjadi fokus utama pendidikan karakter keagamaan di madrasah. Oleh karena itu, karakter siswa dapat dibentuk dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan, dan lakukan.

Saat ini, permasalahan muncul karena globalisasi yang mengubah standar moral suatu negara. Salah satu kelemahan globalisasi, lanjut Mudji, adalah munculnya sekularisme, yang berarti masyarakat tidak lagi mengakui pentingnya aspek ketuhanan atau agama dalam kehidupan kita.

Budaya religius merupakan pondasi kokoh dalam pembentukan karakter seseorang. Ajaran agama mengandung nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, dan toleransi yang sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk landasan moral yang kuat. Dengan mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, individu akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk sikap sosial dan karakter keagamaan yang baik pada siswa.<sup>3</sup>

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di madrasah dalam mengelola kegiatan keagamaan memiliki potensi yang besar untuk mencapai tujuan yang diharapkan bersama oleh semua stakeholders atau pemangku kepentingan pendidikan yang bertanggung jawab secara bersama-sama dalam penyelenggaraan satuan pendidikan sekolah.<sup>4</sup> Namun, dalam praktiknya seringkali masih ditemukan kendala dalam implementasi teori manajemen partisipatif, di mana keterlibatan seluruh komponen

---

<sup>3</sup> Fitriah Rahmawati, dkk. "Budaya Religius: Implikasinya Dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Siswa Di Min Kota Malang", *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 22.

<sup>4</sup> Suparlan O, *Manajemen berbasis sekolah: Dari teori sampai dengan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 11.

madrasah dalam pengambilan keputusan belum optimal. Agar program budaya religius di madrasah berjalan efektif, diperlukan keterlibatan aktif dari seluruh warga madrasah. Mulai dari guru, siswa, hingga staf tata usaha, semua pihak harus terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Dengan melibatkan semua pihak, diharapkan program yang dirancang akan lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta minat seluruh warga madrasah.

Melalui pembentukan tim yang melibatkan berbagai pihak, kepala madrasah telah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan program keagamaan yang inovatif. Dengan melibatkan siswa, guru, dan orang tua, program yang dirancang tidak hanya relevan, tetapi juga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh warga madrasah. Untuk mewujudkan lingkungan belajar di madrasah yang religius, Kepala Madrasah melibatkan semua unsur yang ada di madrasah, mulai dari pendidik, peserta didik, orang tua, hingga komite untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan. Tujuannya untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam mewujudkan budaya madrasah yang religius. Sebagai pemimpin, Kepala Madrasah secara aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan melalui pemberian contoh yang baik, dan penghargaan kepada siswa berprestasi, serta berhasil melibatkan seluruh warga madrasah dalam upaya mewujudkan visi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan.

MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karang, oncol Kabupaten Purbalingga adalah madrasah yang telah menerapkan manajemen budaya religius. Dalam penelitian, peneliti telah berhasil mengumpulkan sejumlah data penting melalui observasi langsung terhadap visi, misi, serta program-program yang dilaksanakan oleh madrasah. Data-data ini akan menjadi

bahan analisis yang berharga untuk memahami lebih dalam tentang implementasi kegiatan keagamaan di madrasah.<sup>5</sup>

Sebagai upaya menanamkan nilai-nilai agama sejak dini, MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga telah menerapkan beberapa program rutin. Diantaranya adalah pembacaan asmaul husna setiap pagi, mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa, membaca surat-surat pendek Al-Qur'an, pembiasaan jumat religi (diadakannya rutinan yasin tahlil, dilanjutkan dengan solat dhuha berjamaah), solat dhuhur berjamaah, serta budaya 3S (senyum, salam, sapa) yang ditujukan untuk seluruh warga madrasah.<sup>6</sup>

Program-Program yang ada di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga diwujudkan melalui pembacaan asmaul husna setiap pagi yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman tentang Allah SWT dan Rasulullah SAW. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan adalah bagian dari kebiasaan yang mendukung budaya keagamaan di madrasah. Membaca surat-surat pendek menjadi usaha untuk memperkuat pemahaman tentang Al-Qur'an, memperkuat bacaan dan memahami bahasa arab. Pembiasaan jumat religi melalui pembiasaan rutinan yasin tahlil dan dilanjutkan dengan shalat dhuha berjamaah menjadi usaha untuk memperkuat iman dan pemahaman tentang kewajiban jumat. Shalat dzuhur berjamaah menjadi usaha agar peserta didik paham akan kewajiban solat dan memperkuat kemampuan berdoa. Budaya 3S (senyum,salam,sapa) menjadi usaha untuk memperkuat kemampuan komunikasi dan interaksi yang baik bagi warga madrasah.

---

<sup>5</sup> Observasi di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Rabu, 7 Februari 2024 Pukul 08.00 WIB.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Amin Sulaiman, selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Rabu, 7 Februari 2024 Pukul 08.00 WIB.

Sebagai sekolah berbasis agama Islam, MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga memiliki komitmen yang kuat dalam membentuk generasi muda yang berkarakter religius. Untuk mencapai tujuan tersebut, madrasah telah melaksanakan berbagai kegiatan, seperti membiasakan budaya 3S (salam, senyum, sapa) dengan berjabat tangan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, madrasah juga telah menerapkan program hafalan surat pendek bagi siswa kelas 1, 2, dan 3, serta pembacaan Al-Qur'an dan hafalan Surat Yasin bagi siswa kelas 4, 5, dan 6 selama satu jam sebelum pembelajaran dimulai. Sebagai puncak kegiatan keagamaan, madrasah menyelenggarakan Hari Iman dan Takwa (Himtaq) setiap hari Jumat dengan rangkaian kegiatan yasinan, tahlil, dan ceramah agama. Melalui berbagai kegiatan ini, diharapkan dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih religius, bearkhlak mulia, dan beriman.

Dari gambaran awal yang telah disampaikan sebelumnya, MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, telah menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Manajemen Budaya Religius. Mengingat pentingnya pembentukan karakter religius, maka penelitian ini berfokus pada kajian mendalam tentang "Manajemen Budaya Religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga".

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Manajemen Budaya Religius**

Istilah kata manajemen yang kita kenal saat ini sejatinya berasal dari bahasa Perancis kuno, *ménagement*, yang berarti seni mengatur dan mengelola. Dalam bahasa Inggris, kata ini bersumber dari kata kerja *to manage* yang memiliki makna yang lebih luas, mencakup kegiatan seperti menjaga, mengarahkan, dan mengembangkan.<sup>7</sup> Kata latin *mantis* yang berarti tangan dan setuju yang berarti melakukan masing-

---

<sup>7</sup> Tundung Subali Patma, *Pengantar Manajemen*, (Malang: Polinema Press, 2019), hlm. 2.

masing merupakan sumber dari kata bahasa Inggris manajemen dan administrasi. Kata kerja pengelola yang artinya menangani, dibuat dengan menggabungkan istilah-istilah ini. Istilah manajemen memiliki akar sejarah yang panjang dan kaya. Asal kata manajemen dalam bahasa Inggris adalah to manage yang berarti mengelola atau mengurus. Kata benda management digunakan untuk merujuk pada proses pengelolaan itu sendiri, sedangkan manager adalah sebutan bagi individu yang menjalankan proses tersebut. Dalam bahasa Indonesia, kata manajemen memiliki makna yang setara dan digunakan untuk merujuk pada pengelolaan sumber daya secara bijaksana untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara etimologis, istilah manajemen terbentuk dari gabungan kata manage yang berarti mengelola dan man yang merujuk pada manusia. Dengan demikian, manajemen pada dasarnya adalah proses mengatur dan mengelola manusia. Hal ini sejalan dengan pandangan Malayu S.P. Hasibuan yang menempatkan manusia sebagai salah satu sumber daya yang krusial bagi keberlangsungan organisasi, sejajar dengan sumber daya lainnya seperti uang, bahan baku, mesin, metode, dan pasar. Dengan kata lain, efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan sebuah organisasi.<sup>8</sup>

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan terencana yang bertujuan untuk mencapai sasaran tertentu. Proses ini melibatkan individu-individu yang bekerja sama dengan optimal, menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan. Setiap individu dituntut untuk memiliki pengetahuan yang mendalam tentang tugasnya, merencanakan langkah-langkah yang efektif, serta memahami cara mengimplementasikan rencana tersebut. Selain itu, manajemen juga mencakup evaluasi terhadap kinerja untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Untuk menciptakan lingkungan

---

<sup>8</sup> Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen: Teori Definisi Dan Konsep*, (Yogyakarta: C.V.Andi OFFSET, 2016), hlm. 1.

kerja yang kondusif, manajemen perlu memperhatikan aspek ekonomi, psikologis, sosial, politik, dan teknis serta menerapkan pengendalian yang memadai.<sup>9</sup> Seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pemantauan yang membantu organisasi mencapai tujuannya adalah inti dari manajemen.

Budaya ialah kemampuan jiwa manusia untuk menghadapi, beradaptasi, dan mengatasi tantangan iklim dan alam untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Dalam arti yang luas, kebudayaan meliputi seluruh hasil karya dan pemikiran manusia. Istilah kebudayaan berasal dari kata Latin *colere* yang berarti mengolah atau membudidayakan.<sup>10</sup> Dalam pengertian yang luas, kebudayaan meliputi segala upaya manusia dalam menciptakan, mengembangkan, dan mewariskan nilai-nilai, norma, serta hasil karya yang khas bagi suatu kelompok masyarakat. Dapat disimpulkan kebudayaan merupakan persepsi hidup sebagai nilai, norma, atau kecenderungan yang diperoleh dari karya, kreasi, dan dukungan masyarakat umum atau perkumpulan yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku setiap individu atau masyarakat.

Budaya adalah hasil dari kemampuan manusia untuk berinovasi dan melahirkan pemikiran-pemikiran inovatif, yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, maupun nilai-nilai. Terbagi atas budaya primer, warisan leluhur yang sarat nilai religius dan sulit diubah, serta budaya sekunder yang dinamis dan terus berkembang seiring kemajuan zaman. Budaya primer, berakar pada keyakinan mendalam, cenderung tertutup terhadap pengaruh luar. Sebaliknya, budaya sekunder, lahir dari pemikiran progresif, senantiasa beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan menghasilkan inovasi-inovasi baru.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 9.

<sup>10</sup> Aan Komariyah. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 96.

<sup>11</sup> Harjoni, *Agama Islam dalam Pandangan Filosofis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 149-150.

Kata agama biasanya mendefinisikan istilah religius. Mengutip pendapat Frazer melalui karya Muhammad Faturrohman, Nuruddin menegaskan bahwa agama merupakan sistem keyakinan yang terus mengalami perubahan dan perkembangan seiring berjalannya waktu sesuai dengan kapasitas kognitif individu. Sementara mengutip pendapat Clifford Geertz, Robbin menegaskan bahwa agama bukan sekedar persoalan spiritual tetapi juga terdapat keterkaitan yang erat agama adalah landasan utama nilai-nilai moral dan etika yang membentuk perilaku manusia. Pertama, agama berfungsi sebagai model perilaku dan aktivitas manusia. Dalam situasi ini, agama berubah menjadi aturan yang mengatur bagaimana manusia berperilaku. Kedua, agama merupakan pola tingkah laku atau tindakan manusia. Di sini, agama dipandang sebagai hasil pengalaman dan pengetahuan manusia yang seringkali dilembagakan.<sup>12</sup>

Sedangkan budaya religius merujuk pada keyakinan dan perilaku warga madrasah yang dilandasi prinsip-prinsip agama (keberagamaan). Setiap individu di madrasah berperan aktif dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter yang luhur dan menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis, sehingga menciptakan suasana yang kondusif bagi pertumbuhan spiritual. Menjadikan agama sebagai tradisi di madrasah, baik sengaja maupun secara tidak sengaja, maka para anggotanya benar-benar melaksanakan ajaran agama dengan berpegang teguh pada adat istiadat yang sudah mendarah daging.<sup>13</sup>

Secara sederhana, manajemen budaya religius adalah suatu sistem nilai dan praktik yang berakar pada ajaran agama dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai

---

<sup>12</sup> Muhammad Faturrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Tinjauan Teoritik Dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Kalimedia, Yogyakarta, 2015), hlm. 48.

<sup>13</sup> Abdul Manan and Siti Suwaibatul Aslamiah, "Implementasi budaya Religius Dalam perkembangan Moral Peserta Didik", *Akademika*. Vol. 13, No. 01, 2020, hlm. 98-99.

religius dalam seluruh aspek kehidupan madrasah. Proses ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai kegiatan yang berlandaskan pada ajaran agama. Dengan demikian, manajemen budaya religius tidak hanya sebatas pada kegiatan keagamaan formal, tetapi juga mencakup seluruh aspek kehidupan madrasah, seperti pembelajaran, interaksi sosial, dan tata kelola. Tujuan utama dari manajemen budaya religius adalah untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat.

### **C. Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan pokok permasalahan yaitu: "Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga?"

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memaparkan dan menelaah secara mendalam mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Diharapkan agar pembaca dapat memperoleh lebih banyak pengalaman dan informasi dari penelitian ini.
- 2) Memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pembandingan secara komprehensif dan mendalam.

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Lembaga Pendidikan yang diteliti

Menjelaskan aspek internalisasi budaya keagamaan yang memerlukan perbaikan.

## 2) Bagi Peneliti

Meningkatkan keahlian dan pemahaman peneliti dalam mengidentifikasi permasalahan dan memberikan saran bagi kemajuan profesi pendidikan.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Secara keseluruhan, penelitian ini terstruktur dalam tiga bagian utama, yakni pendahuluan, pembahasan, dan penutup. Struktur ini merupakan kerangka umum yang akan memandu seluruh pembahasan dalam skripsi ini. Berikut akan diuraikan secara rinci mengenai masing-masing bagian tersebut:

Bab I Pendahuluan, menyajikan landasan teori dan konteks penelitian, mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur penulisan secara keseluruhan.

Bab II, Landasan teori, menguraikan landasan berpikir yang mendasari penelitian ini. Teori-teori yang relevan dengan manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga akan dibahas secara mendalam untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap objek penelitian.

Bab III Metode Penelitian, menguraikan metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Mulai dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, serta teknik-teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan.

Bab IV Pembahasan, pada bab ini akan disajikan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari analisis data. Hasil analisis akan dikaitkan dengan kerangka teori yang telah dijelaskan sebelumnya untuk memberikan interpretasi yang mendalam mengenai manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol.

Bab V Penutup, pada bab ini akan disajikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian. Hasil analisis data akan dirangkum dan diinterpretasikan secara menyeluruh. Selain itu, akan diajukan beberapa

saran konstruktif untuk meningkatkan efektivitas manajemen budaya religius di madrasah. Bab ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Konseptual**

Pembahasan dalam kerangka konseptual ini disusun secara sistematis, meliputi:

##### **1. Konsep Dasar Manajemen**

###### **a. Pengertian Manajemen**

Kata kerja manajemen yang pada dasarnya berarti menjaga merupakan akar kata manajemen dalam bahasa Inggris. Dalam pengertian tertentu, manajemen mengacu pada pemimpin dan kepemimpinan, yaitu mereka yang terlibat dalam aktivitas kepemimpinan. Memimpin, mengorganisasikan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan merupakan bagian dari manajemen. Selain itu, manajemen adalah praktik bekerja sebagai tim untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>14</sup>

James A. F. Stoner mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Tujuan akhir dari proses ini adalah mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, manajemen dapat diartikan sebagai seni mengelola berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal.<sup>15</sup>

Menurut Profesor Oey Liang Lee, manajemen adalah kombinasi antara ilmu pengetahuan dan keterampilan artistik. Manajemen melibatkan serangkaian aktivitas yang terstruktur, mulai dari perencanaan yang matang hingga pengawasan yang cermat. Tujuan utamanya adalah mengoptimalkan penggunaan

---

<sup>14</sup> Muslichah Erma Widiani, *Buku Ajar Pengantar Manajemen*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), hlm. 30.

<sup>15</sup> Nuraeni, dkk. *Teori Manajemen*, (Sumatera Barat: Perum Gardena Maisa, 2023), hlm. 21.

sumber daya, terutama sumber daya manusia, untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, manajemen adalah proses menggerakkan individu-individu dalam suatu kelompok untuk bekerja sama secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan bersama.<sup>16</sup>

Menurut Hasibuan dalam karya berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia”, manajemen secara sederhana dapat dipahami sebagai proses mengelola dan memanfaatkan secara efektif segala sumber daya, termasuk manusia, untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain, manajemen merupakan proses mengatur berbagai sumber daya untuk mewujudkan tujuan bersama organisasi secara optimal.<sup>17</sup>

Menurut Hetty, manajemen adalah proses dinamis yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen tidak hanya sebatas mengelola orang, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya fisik dan keuangan. Melalui manajemen, berbagai elemen dalam organisasi disinergikan untuk bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

Richard L. Daft mendefinisikan manajemen sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Proses ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pemberian arahan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi. Dengan kata lain, manajemen adalah seni mengelola berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Widi Winarso, *Pengantar Manajemen*, (Banyumas: CV. Pena Persada Redaksi, 2020), hlm. 2.

<sup>17</sup> Lilik Indayani, dkk. *Pengantar Manajemen*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018), hlm. 10.

<sup>18</sup> Amruddin, dkk. *Pengantar Manajemen (Konsep dan Pendekatan Teoritis)*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 263.

<sup>19</sup> Ali Sadikin, dkk. *Ilmu Manajemen*, (Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022), hlm. 2.

Penulis bertujuan untuk menyajikan perspektif manajemen dari berbagai sudut, khususnya upaya untuk mengkaji bagaimana manajemen berperan dalam memberikan arah dan bimbingan melalui serangkaian proses, seperti perencanaan, koordinasi, dan pengorganisasian. Proses-proses ini melibatkan pembagian tugas, pemanfaatan sumber daya secara optimal, serta pengendalian yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi. Dalam pendekatan ini, manajemen dapat dipandang sebagai suatu bentuk seni, dengan metode untuk mengarahkan dan membimbing sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai sasaran.

George R. Terry mengartikan manajemen sebagai suatu rangkaian aktivitas yang terorganisir. Proses ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses ini, manajemen akan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia, baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Cara lain untuk mendefinisikan manajemen adalah sebagai serangkaian strategi yang dilakukan untuk mewujudkan visi organisasi.<sup>20</sup>

Mary Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan untuk mengelola dan mengarahkan sumber daya manusia dalam organisasi. Seorang manajer yang efektif adalah mereka yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga setiap anggota tim dapat bekerja secara optimal dan mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama.<sup>21</sup>

#### b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam manajemen menurut fungsi-fungsi tertentu dan setelah tahapan pelaksanaan tertentu

---

<sup>20</sup> Ria Retno Dewi Sartika Manik, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), hlm. 1.

<sup>21</sup> Meithiana Indrasari, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2018), hlm. 2.

disebut fungsi manajemen. Menurut Nickles, McHOUGH dan Hough, fungsi manajemen mencakup empat fungsi berikut:

1) Perencanaan

Membuat rencana adalah proses yang memerlukan upaya untuk memprediksi trend masa depan guna memilih rencana dan taktik terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan.

2) Pengorganisasian

Proses ini merupakan jantung dari keberhasilan suatu organisasi. Di sinilah rencana strategis yang telah disusun dengan matang diwujudkan menjadi tindakan nyata. Struktur organisasi yang terstruktur dengan baik, sistem yang mendukung, dan lingkungan kerja yang kondusif akan memastikan bahwa seluruh anggota organisasi dapat bekerja sama sehingga tujuan dapat tercapai dengan efisien.

3) Pengimplementasian

Merupakan proses implementasi program yang dapat diikuti oleh semua anggota organisasi dan prosedur motivasi yang memungkinkan setiap orang melakukan tugasnya dengan produktivitas tinggi dan kesadaran penuh.

4) Pengendalian atau pengawasan

Merupakan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa meskipun terjadi beberapa perubahan dalam lingkungan bisnis, seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan sesuai dengan alur yang telah ditetapkan. Setiap tahapan dilaksanakan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan akhir dapat tercapai dengan memuaskan. Hasil yang diperoleh pun sesuai dengan harapan yang telah digariskan sebelumnya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Nashar, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Pameksan: Pena Salsabila, 2014), hlm. 12.

### c. Prinsip-Prinsip Manajemen

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, manajer harus berdedikasi pada prinsip-prinsip manajemen. Karena manajer akan dapat meningkatkan kinerjanya dengan bantuan prinsip manajemen ini. Manajemen ini dapat mencegah kesalahan dalam pelaksanaannya dengan menerapkan konsep manajemen.

Menurut Winardi, manajemen yang efektif didasarkan pada beberapa prinsip fundamental. Pembagian kerja yang jelas, pendelegasian wewenang yang tepat, serta adanya rasa tanggung jawab individual merupakan contoh prinsip-prinsip tersebut. Selain itu, penting juga untuk menciptakan kesatuan arah, mengutamakan kepentingan bersama, dan memberikan penghargaan yang adil kepada setiap anggota organisasi.<sup>23</sup>

### 2. Manajemen Kegiatan Sekolah

Proses manajemen yang komprehensif dalam organisasi ini telah mengintegrasikan kegiatan-kegiatan religius sejak tahap penelitian. Dokumen struktural yang telah disusun menjadi pedoman yang konsisten dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan keagamaan dapat berjalan secara berkelanjutan dan terukur. Meliputi berbagai aspek, mulai dari penetapan visi misi yang jelas terkait pengembangan karakter religius siswa, penentuan tujuan yang spesifik terukur dan relevan, pemilihan kegiatan sesuai dengan kebutuhan warga sekolah, penyusunan program kerja yang rinci meliputi kegiatan yang akan dilaksanakan dan jadwal pelaksanaan, hingga evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan program kegiatan keagamaan. Yang diprakarsai oleh kepala sekolah sebagai upaya membentuk pribadi siswa yang unggul seperti kepedulian sosial, kejujuran, dan kedisiplinan.

---

<sup>23</sup> Candra Wijaya, dkk. *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 19-20.

Proses Pengorganisasian, sudah tertata dengan baik. Dibuktikan dari pembentukan panitia kegiatan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan semua guru yang memiliki komitmen tinggi dalam mendukung program kegiatan keagamaan untuk bertanggung jawab akan pelaksanaan kegiatan-kegiatan religius.

Pelaksanaannya tidak akan berjalan dengan baik tanpa melibatkan seluruh komponen madrasah. Diantaranya melibatkan guru, siswa, dan komite sekolah. Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selama pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi akan terus dilakukan untuk mengontrol agar kegiatan tidak menyimpang dari rencana.

Proses Pengawasan, tujuan dari proses pengawasan adalah untuk memastikan berhasil atau tidaknya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan. Apabila kegiatan keagamaan tidak berjalan sesuai rencana, terdapat alternatif atau cara untuk menindak lanjutinya. Salah satunya adalah pihak madrasah akan memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang bersangkutan dan melibatkan orang tua dalam upaya perbaikan. Komunikasi tersebut sangat penting untuk menciptakan sinergi dalam mendidik siswa untuk lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai agama.

### 3. Budaya Religius

#### a. Pengertian Budaya

Istilah kebudayaan berasal dari kata Sanskerta buddayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (pikiran atau akal), dan dipahami merujuk pada hal-hal yang berkaitan dengan pikiran dan akal manusia. Kata kebudayaan yang kita kenal sekarang ini sebenarnya berasal dari kata Latin *colere* yang memiliki makna awal mengolah tanah atau bertani. Makna ini kemudian berkembang menjadi membudidayakan sesuatu, termasuk budaya manusia.

Kebudayaan juga dapat dibagi secara lebih lugas dengan mempertimbangkan kebudayaan sebagai pengatur dan pengikat

sosial, serta hal-hal yang diperoleh masyarakat melalui pendidikan dan pembelajaran, kebiasaan dan pola perilaku manusia, serta sistem komunikasi yang digunakan masyarakat. Menurut Taylor, kebudayaan adalah proses untuk mencapai persatuan, kerja sama, dan kelangsungan hidup.<sup>24</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa budaya merupakan hal-hal yang dipelajari dan dilakukan oleh manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Budaya mencakup kebiasaan, prinsip dan pedoman yang berlaku dalam suatu kelompok sosial.<sup>25</sup>

Kebudayaan memiliki keterkaitan erat dengan tingkat pengetahuan manusia. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin kompleks pula sistem budaya yang dimilikinya. Hal ini karena pengetahuan akan membentuk cara pandang seseorang terhadap dunia, sehingga mempengaruhi nilai-nilai, norma, dan perilaku yang dianutnya. Dengan demikian, kebudayaan dapat dianggap sebagai cerminan dari tingkat intelektualitas dan perkembangan suatu masyarakat. Kebudayaan terdiri dari benda-benda nyata, seperti makhluk hidup, bahasa, seni, agama, dan pola perilaku yang dikembangkan oleh manusia sebagai makhluk budaya. Semua hal ini dimaksudkan untuk membantu orang bertahan hidup di masyarakat.

#### b. Pengertian Religius

Agama atau religius disebut dengan al-din dan al-milah dalam bahasa Arab. Istilah “al-din” sendiri mempunyai banyak arti. Al-mulk (kerajaan), al-khidmat (pelayanan), al-izz (kejayaan), al-dzull (kehinaan), al-ikrah (pemaksaan), al-ihsan (kebijakan), al-adat (kebiasaan), al-qahr wa al-sulthan (kekuasaan dan pemerintahan),

---

<sup>24</sup> Rina Devianty, “Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan”, *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 24, No. 2, 2017, hlm. 230-231.

<sup>25</sup> Atina Nuzulia, “Antropologi Kesehatan Budaya Dan Masyarakat”, *Angewandte Chemie International Edition*. Vol. 6, No. 11, 2021, hlm. 18.

altadzallul wa al-khudu (tunduk dan patuh), al-tha'at (taat), al-islam altaukid (penyerahan dan mengesakan tuhan) adalah beberapa contoh maknanya.

Nurkholis Majid berpendapat bahwa agama mencakup lebih dari sekedar ritual keagamaan seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan berdoa. Agama bukan hanya sekedar keyakinan, melainkan juga manifestasi dari seluruh tindakan apa yang dilakukan orang dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan menggapai keridhaan Allah. Oleh karena itu, agama mencakup seluruh perilaku manusia sepanjang hidup ini, dengan perilaku tersebut merupakan keseluruhan moral manusia yang dilandasi tanggung jawab di masa depan dan kepercayaan atau keyakinan kepada Allah.<sup>26</sup>

Agama tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga melingkupi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk perilaku sehari-hari yang dilandasi oleh iman. Artinya segala tingkah laku didasari oleh keimanan dan akan membantu seseorang mengembangkan kebiasaan dalam perbuatan sehari-hari.<sup>27</sup>

#### c. Wujud Budaya Religius

Banyak aspek kehidupan manusia yang mungkin menunjukkan religiusitas. Kegiatan keagamaan tidak hanya menyangkut perilaku ritual atau ibadah, tetapi juga mencakup tindakan-tindakan lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya tindakan-tindakan yang terlihat secara lahiriah, namun juga tindakan-tindakan yang terjadi di dalam hati seseorang.

Menurut Tafsir, praktisi pendidikan menggunakan sejumlah taktik untuk menumbuhkan budaya keagamaan di sekolah, seperti memberi contoh, membangun kebiasaan untuk berbuat baik,

---

<sup>26</sup> Amru Almu'tasim, "Penciptaan Budaya Religius Perguruan Tinggi Islam (Berkaca Nilai Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)", *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3, No. 1, 2016, hlm. 109.

<sup>27</sup> Kristiya Septian Putra, "Implmentasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah", *Jurnal Kependidikan*. Vol. 3, No. 2, 2017, hlm. 23.

menegakkan disiplin, memberikan dorongan dan motivasi, memberikan penghargaan terutama yang bersifat psikologis, dan hukuman, dalam rangka kedisiplinan serta akulturasi agama yang mempengaruhi perkembangan anak.<sup>28</sup>

Dalam bukunya *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Muhaimin memaparkan pendekatan yang menarik dalam pengembangan budaya agama di sekolah. Beliau meminjam kerangka teori Koentjaraningrat tentang wujud kebudayaan untuk menyusun strategi yang komprehensif. Muhaimin berargumen bahwa pengembangan budaya agama seyogianya menyentuh tiga aspek utama yaitu nilai-nilai yang diyakini, praktik-praktik keagamaan sehari-hari, dan simbol-simbol budaya yang merepresentasikan agama tersebut. Dengan demikian, upaya pengembangan budaya agama tidak hanya sebatas pada pemahaman doktrin, tetapi juga meliputi pembentukan karakter dan praktik keagamaan yang berkelanjutan.

- 1) Peran agama sangat penting dalam pendidikan. Untuk membangun karakter siswa yang baik, sekolah perlu menanamkan nilai-nilai agama yang telah disepakati bersama. Kesepakatan ini harus diwujudkan dalam bentuk komitmen dan loyalitas yang kuat, meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitar sebagai dasar bagi pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia.
- 2) Agar nilai-nilai agama yang telah disepakati dapat terwujud dalam tindakan nyata, sekolah perlu melakukan berbagai upaya. Pertama, sosialisasi nilai-nilai agama secara berkala akan membantu semua warga sekolah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Kedua, dengan adanya rencana aksi yang jelas, setiap individu dapat mengetahui langkah-langkah konkret yang harus

---

<sup>28</sup> Benny Prasetya, "Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah", *Edukasi*. Vol. 02, No. 01, 2014, hlm. 108.

dilakukan. Ketiga, pemberian penghargaan akan membangkitkan semangat seluruh warga sekolah untuk mencapai kualitas ibadah dan perilaku sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai agama yang telah disepakati bersama.

- 3) Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih religius, perlu dilakukan penyesuaian terhadap simbol-simbol budaya yang ada. Perubahan ini bisa diawali dari hal-hal yang sederhana seperti mengubah model pakaian siswa agar lebih sesuai dengan ajaran agama, hingga memajang karya seni dan kata-kata bijak yang bertemakan keagamaan. Dengan demikian, simbol-simbol tersebut berfungsi sebagai representasi dari nilai-nilai keagamaan yang hendak ditanamkan pada siswa.<sup>29</sup>

Pengembangan budaya religius di sekolah membutuhkan perencanaan yang matang dan melibatkan seluruh komponen sekolah. Kepala sekolah dan guru perlu bekerja sama untuk merumuskan standar pelaksanaan yang jelas dan terukur. Standar ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari pelaksanaan ibadah, perilaku sehari-hari, hingga lingkungan fisik sekolah. Sebagai contoh, Muhaimin mengusulkan beberapa indikator keberhasilan, seperti tertibnya pelaksanaan sholat berjamaah, penggunaan bahasa yang santun, dan pemakaian seragam yang sesuai dengan ketentuan agama. Dengan adanya standar yang jelas, sekolah dapat secara rutin mengevaluasi program pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan budaya religius yang telah dicapai. Selain itu, sekolah juga perlu merancang berbagai kegiatan yang dapat menanamkan nilai-nilai agama pada siswa. Dengan demikian,

---

<sup>29</sup> Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam; Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 326.

diharapkan akan tercipta lulusan yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur.<sup>30</sup>

Diperlukan infrastruktur dan sumber daya yang cukup untuk mendukung terciptanya iklim sekolah yang menumbuhkan tumbuhnya nilai-nilai keagamaan. Selain ruang ibadah seperti musola atau masjid, sekolah juga perlu menyediakan fasilitas pendukung lainnya seperti tempat wudhu, kamar mandi, serta perlengkapan ibadah. Adanya perpustakaan yang kaya akan buku-buku keagamaan, aula atau ruang pertemuan untuk kegiatan keagamaan, dan ruang kelas yang nyaman akan sangat mendukung proses pembelajaran agama. Selain itu, keberadaan alat peraga, laboratorium komputer dengan akses internet, dan laboratorium PAI juga sangat penting untuk memperkaya proses pembelajaran agama di sekolah. Dengan demikian, siswa akan memperoleh kesempatan yang lebih beragam untuk memperdalam pengetahuannya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Manajemen Budaya Religius

Manajemen budaya religius adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan model evaluasi nilai-nilai agama islam yang diwujudkan dalam sikap dan ketrampilan hidup yang dilakukan oleh warga madrasah dalam kehidupan sehari-hari agar tidak terjerumus oleh derasnya budaya modern. Keberhasilan kegiatan budaya religius di madrasah merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, keterlibatan semua pihak, mulai dari kepala sekolah, hingga orang tua, sangat penting. Setiap pihak memiliki peran yang berbeda namun saling melengkapi. Dengan adanya kerjasama yang baik, kegiatan budaya religius akan berjalan lancar dan memberikan dampak positif bagi seluruh warga madrasah.

---

<sup>30</sup> Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 136.

Berikut ini perencanaan, pelaksanaan, dan model evaluasi dalam membentuk budaya religius.

a. Perencanaan Program Budaya Religius

Fungsi perencanaan menurut Gibson, Donnely, Ivancevich, mengharuskan manajer untuk mengambil keputusan mengenai empat elemen-elemen dasar suatu rencana, yaitu tujuan, tindakan, sumber daya, dan implementasi.<sup>31</sup>

Perencanaan merupakan proses yang sangat penting dalam manajemen. Tujuan merupakan salah satu elemen kunci dalam perencanaan. Dengan menetapkan tujuan, manajer dapat memberikan arah yang jelas bagi organisasi dan memotivasi seluruh anggota tim untuk bekerja sama mencapai hasil yang terbaik. Tujuan yang baik adalah tujuan yang smart, yaitu spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batasan waktu. Proses perencanaan juga melibatkan penentuan prioritas dan penjadwalan yang jelas, sehingga setiap tindakan yang dilakukan dapat terukur dan terarah. Melalui perencanaan yang baik, organisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tindakan merupakan tindakan tertentu, yang diorganisir untuk mencapai tujuan strategi dan taktik merupakan serangkaian langkah yang telah dirancang sebelumnya untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dan rangkaian kegiatan berhubungan secara kausal karena rangkaian tindakan diperlukan agar suatu tujuan dapat terwujud.

Implementasi suatu rencana seringkali dihadapkan pada berbagai kendala, salah satunya adalah keterbatasan sumber daya. Sumber daya yang dimaksud mencakup seluruh potensi tenaga kerja, bahan baku, energi, dan keuangan. Ketersediaan dan efektifitas sumber daya ini akan sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan rencana. Dalam proses implementasi, manajer berperan sentral dalam

---

<sup>31</sup> Gibson, Donnely, Ivancevich, *Manajemen Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 172.

optimalisasi alokasi sumber daya. Melalui penugasan dan arahan yang jelas, manajer dapat memaksimalkan potensi sumber daya yang dialokasikan untuk merealisasikan visi organisasi.

Berdasarkan fungsi perencanaan yang dikemukakan Gibson, ada satu yang belum disinggung, yaitu tentang tanggung jawab apa yang harus diberikan kepada siapa. Gorton mengemukakan bahwa perencanaan terutama berkaitan dengan pertanyaan tentang bagaimana tujuan akan dicapai atau keputusan yang diimplementasikan. Pertimbangan dari pertanyaan-pertanyaan berikut yang terlibat, salah satunya tanggung jawab apa yang harus diberikan kepada siapa?.<sup>32</sup>

Berdasarkan dua pendapat yang dikemukakan oleh Gibson dan Gorton, dapat disimpulkan bahwa indikator dari perencanaan budaya religius meliputi penetapan tujuan, penentuan kebijakan program, penentuan sumber daya maupun tanggung jawab yang diberikan kepada siapa.

#### b. Pelaksanaan Budaya Religius

##### 1) Pelaksanaan Program Budaya Religius

Gorton mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah:

*As soon as a program or plan has been established, it must be put into action. Accordingly, implementation assists the administrator in ensuring that the plan is carried out as intended. This highlights the provision of resource resources, assistance, and progress monitoring.*<sup>33</sup>

Pelaksanaan merupakan tahap lanjutan dari perencanaan dan pengorganisasian dalam proses manajemen. Tahap ini menandai dimulainya aktivitas nyata untuk mencapai tujuan organisasi. Melalui pelaksanaan,

---

<sup>32</sup> Gorton and Schneider, *School-Based Leadership Challenges and Opporyunities*, (USA: Wm. C. Brown Publisher, 1991), hlm. 64-65.

<sup>33</sup> Gorton and Schneider, *School-Based.....*, hlm. 65.

rencana yang telah disusun secara matang akan diwujudkan dalam tindakan konkrit. Manajer berperan sebagai pemimpin dalam proses pelaksanaan. Mereka bertanggung jawab untuk mengarahkan, mengkoordinasikan, dan memotivasi agar tenaga kerja dapat bekerja secara optimal. Keberhasilan pelaksanaan akan sangat bergantung pada kemampuan manajer dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada dan mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul

## 2) Strategi Budaya Religius

Pendekatan dalam menanamkan nilai-nilai agama di sekolah sebagaimana yang dikemukakan oleh Asmaun Sahlan seorang pakar pendidikan islam, menyajikan bahwa:

### a) Penciptaan Suasana Religius

Suasana religius yang ingin dicapai dalam lingkungan sekolah mencakup dua dimensi utama, yaitu dimensi vertikal dan horizontal. Dimensi vertikal mengacu pada hubungan antara manusia dengan Tuhan. Dalam konteks ini, sekolah berusaha menumbuhkan keimanan dan ketakwaan peserta didik. Sementara itu, dimensi horizontal menyangkut hubungan manusia dengan sesama manusia. Dimensi ini menekankan pentingnya nilai-nilai sosial seperti saling menghormati, tolong menolong, dan kerjasama. Dengan demikian, suasana religius yang komprehensif akan mampu membentuk individu yang seimbang, baik kepada Tuhan dan manusia lainnya.<sup>34</sup>

### b) Pembiasaan

Pembiasaan merupakan kunci dalam membantu siswa mengembangkan karakter keagamaannya. Cita-cita

---

<sup>34</sup> Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 107.

keagamaan tidak hanya diajarkan secara teori tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan. Pandangan ini sejalan dengan pendapat John Dewey yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Dengan membiasakan diri melakukan tindakan yang baik, peserta didik secara bertahap akan menginternalisasi nilai-nilai agama dalam dirinya. Proses ini memerlukan konsistensi dan keterlibatan aktif dari seluruh komponen sekolah. Melalui pembiasaan yang berkelanjutan, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata.<sup>35</sup>

c. Model Evaluasi Budaya Religius

Evaluasi dalam proses pembelajaran memiliki beragam jenis dengan tujuan yang berbeda-beda, yakni:

- 1) Evaluasi formatif, dilakukan secara berkala untuk memantau kemajuan belajar siswa dan memberikan umpan balik yang mendorong perbaikan.
- 2) Evaluasi sumatif, yaitu digunakan untuk menilai pencapaian pembelajaran secara keseluruhan pada akhir satu periode.
- 3) Evaluasi diagnostik, bertujuan untuk mengidentifikasi belajar yang dialami peserta didik sehingga dapat diberikan penanganan yang tepat.
- 4) Evaluasi penempatan, pada tahap awal pembelajaran, berfungsi untuk membagi siswa ke dalam kelompok belajar sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Ali Al-Jumbulati Abdul Futuh At-Tuwanisi, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 157.

<sup>36</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 167-168.

Dengan demikian, setiap jenis evaluasi memiliki peran yang krusial dalam memastikan efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

Mulyasa menekankan bahwa penilaian pendidikan karakter bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan standar dan indikator karakter yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, disarankan menggunakan berbagai metode penilaian yang lebih menekankan pada aspek perilaku dan proses daripada hasil akhir. Beberapa model penilaian yang dapat dilakukan seperti observasi, wawancara, portofolio, dan skala bertingkat. Dengan menggunakan berbagai metode ini, pendidik dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan karakter peserta didik. Selain itu, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai landasan untuk memberikan umpan balik dan intervensi yang tepat sehingga proses pengembangan karakter dapat berjalan lebih efektif.<sup>37</sup>

Tindak lanjut dari evaluasi, Eko Putro mengatakan bahwa dalam evaluasi pembelajaran dan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya menjadi perhatian utama untuk tindak lanjutnya. Sedangkan evaluasi pembelajaran lanjutan menitikberatkan pada pelaksanaan dan alat evaluasi yang telah digunakan berkenaan dengan tujuan, tata cara, dan alat penilaian proses pembelajaran, sedangkan pembelajaran lanjutan merupakan langkah strategis untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 206.

<sup>38</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 20.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Kajian pustaka dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Dengan menganalisis skripsi dan artikel jurnal yang sudah ada, diharapkan dapat terungkap kesamaan dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya dengan pelaksanaan penelitian ini. Hal ini penting untuk memberikan landasan yang kuat bagi penelitian saat ini dan menghindari duplikasi penelitian.

Pertama, Tesis karya Widy Astuty yang diterbitkan oleh UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2022 yang berjudul "Manajemen Pengembangan Budaya Religius Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas". Tesis ini mengkaji secara mendalam upaya pengembangan budaya religius. Salah satu temuan yang paling signifikan dalam penelitian ini adalah program unggulan yang menjadi ciri khas yaitu Roudhatul Tilawatil Qur'an yang telah terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan madrasah, mulai dari perencanaan jangka panjang hingga pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Organisasi yang diusung oleh MI Ma'arif NU 1 Pageraji mempunyai struktur organisasi yang tegas dan rinci. Pengorganisasian dalam penelitian ini mempunyai tiga ruang lingkup yaitu meliputi pekerjaan, individu, dan ruang kerja. Penerapan budaya keagamaan meliputi penanaman nilai-nilai karakter, praktik sehari-hari serta simbol-simbol yang mencerminkan nilai-nilai yang dianut oleh warga madrasah.. Nilai-nilai karakter yang dicapai ada 4 macam yaitu menerima dan melaksanakan ajaran agama islam, berperilaku bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah beraktivitas, toleransi dalam beribadah serta menghormati oran tua dan guru. Pengembangan budaya keagamaan dalam praktik sehari-hari dilakukan dalam bentuk kebiasaan sehari-hari dan kegiatan Roudhatul Tilawatil Qur'an (RTQ) yang diwujudkan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler. Proses evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan melalui supervisi, sedangkan penilaian terhadap peserta didik dilakukan oleh guru

mata pelajaran dan hasilnya tercatat dalam buku.<sup>39</sup> Adapun perbedaan tesis karya Widy Astuty adalah fokus pada bagaimana upaya pengembangan budaya religius, sedangkan peneliti adalah manajemen budaya religius. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai budaya keagamaan yang ada di madrasah.

Kedua, skripsi karya Rika Aditia dalam skripsinya yang diterbitkan oleh UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2019 yang berjudul "Manajemen Budaya Religius di SMKN 4 Bandar Lampung". Skripsi ini mengkaji proses penciptaan budaya keagamaan yang dimungkinkan oleh sosialisasi yang diberikan pemimpin kepada seluruh peserta didik dan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengelolaan yang terlibat dalam pelaksanaannya. Puasa senin kamis, istighosah, shalat dzuhur berjamaah, kegiatan tadarus Al-Qur'an, dan penerapan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) merupakan contoh budaya keagamaan di sekolah.<sup>40</sup> Adapun perbedaan skripsi karya Rika Aditia adalah fokus pada pembentukan budaya religius, sedangkan peneliti adalah penerapan budaya religius. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai program-program budaya religius.

Ketiga, skripsi karya Zenita Eka Pradani yang diterbitkan oleh UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2024 yang berjudul "Pengembangan Budaya Religius Melalui Manajemen Kurikulum di SD N 2 Karangasem Purbalingga". Skripsi ini mengkaji terkait rapat rutin setiap awal tahun ajaran yang dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan sebagai langkah awal perencanaan. Prosesnya dimulai dengan menetapkan visi, misi, dan tujuan SD N 2 Karangasem. Selanjutnya, kebutuhan diidentifikasi dan kondisi masyarakat disesuaikan. Kurikulum menjadi pedoman dalam

---

<sup>39</sup> Widy Astuty, "Manajemen Pengembangan Budaya Religius Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas", *Tesis: Purwokerto*: UIN Saizu, 2022.

<sup>40</sup> Rika Aditia, "Manajemen Budaya Religius Di SMKN 4 Bandar Lampung", *Skripsi: Bandar Lampung*: UIN Raden Intan Lampung, 2019.

melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk membudayakan nilai-nilai agama, baik melalui pembelajaran maupun pembiasaan.. Secara berkala, evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran di madrasah. Setiap akhir semester, seluruh aspek pembelajaran, mulai dari materi, pendekatan, strategi, hingga penilaian, baik dalam kegiatan rutin maupun pembelajaran formal, dievaluasi secara menyeluruh. Lebih spesifik lagi, evaluasi kurikulum dilakukan secara berjenjang, meliputi evaluasi harian, evaluasi per unit belajar, evaluasi semesteran, dan evaluasi tahunan. Proses evaluasi ini bersifat reflektif dan didasarkan pada hasil evaluasi pembelajaran serta hasil supervisi. Adapun perbedaan skripsi karya Zenita Eka Pradani adalah fokus pada aspek pengelolaan pelajaran melalui pengembangan budaya keagamaan, sedangkan peneliti adalah manajemen budaya religius yang ada di madrasah. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang budaya religius.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Zenita Eka Pradani, “Pengembangan Budaya Religius Melalui Manajemen Kurikulum Di SD N 2 Karangasem Purbalingga”, *Skripsi: Purwokerto*: UIN Saizu, 2024.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi yang lengkap, peneliti melakukan semacam studi lapangan, atau yang biasa disebut penelitian lapangan, yaitu mengamati budaya lokal dan melakukan penelitian sosial berskala kecil. Meneliti latar belakang peristiwa terkini dan interaksi lingkungan orang kelompok, institusi, dan masyarakat secara keseluruhan adalah tujuan utama dari penelitian lapangan semacam ini.<sup>42</sup>

Selain itu, peneliti menggunakan metodologi penelitian yang didukung dengan teknik analisis deskriptif. Menurut John Creswell, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan metode-metode tertentu untuk menyelidiki suatu isu, dimulai dari tahap pengenalan masalah. Metode analisis deskriptif kemudian digunakan untuk menentukan tujuan penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data, menafsirkan data, dan mengevaluasi temuan.<sup>43</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari yang merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah kedua di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga yang berdiri sejak tahun 1972. Lokasinya berada di Jalan Sersan Sayuti Kode Pos 53355 Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah.

---

<sup>42</sup> Ahmadi Syahza, *Buku Metodologi Penelitian*, (Riau: UR Press Pekanbaru, 2021), hlm. 56.

<sup>43</sup> Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gasindo, 2010), hlm. 80.

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dikarenakan MI ini sudah menerapkan manajemen budaya religius yang didalamnya terdapat program-program pembiasaan kegiatan keagamaan.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2024 hingga 25 Oktober 2024.

## C. Objek dan Subjek Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik atau permasalahan yang menjadi dasar suatu kajian ilmiah. Dalam konteks ini, aspek-aspek terkait pengelolaan dan penerapan nilai-nilai agama dalam lingkungan madrasah akan menjadi topik utama yang diteliti.<sup>44</sup> Objek kajian dalam penelitian ini adalah manajemen budaya religius di lingkungan madrasah.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat berupa individu, objek atau kelompok yang menjadi sumber data utama dalam sebuah penelitian. Mereka berperan sebagai informan yang memberikan informasi berharga bagi peneliti.<sup>45</sup>

Adapun subjek penelitian ini diperoleh dari :

- a. Amin Sulaiman selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

---

<sup>44</sup> Mawardani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish (Grup penerbitan CV Budi Utama, 2020), hlm. 45.

<sup>45</sup> Mukhtazar. *Posedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 63-65.

- b. Sulis Fatimah selaku Waka Kurikulum MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga
- c. Semua Guru MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga
- d. Seluruh Siswa dari kelas 1-6 MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam mengatasi masalah penelitian, peneliti menggunakan strategi pengumpulan data. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara mengumpulkan informasi dengan mencatat secara metodis terhadap hal-hal yang diamati dan dijadikan objek sasaran. Selain itu, observasi ini dapat dimanfaatkan untuk mengamati keadaan atau menilai perilaku seseorang.<sup>46</sup>

Observasi secara umum dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yakni observasi partisipan dan non-partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti menggunakan subjek sebagai sumber data penelitian atau terlibat dalam aktivitas subjek sehari-hari. Observasi non partisipan, sebaliknya, tidak melibatkan peneliti dalam tindakan yang dilihatnya.<sup>47</sup>

Peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti mengamati Manajemen Budaya Religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dengan mengikuti kegiatan yang terselenggarakan.

---

<sup>46</sup> Djaali, dkk. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 16.

<sup>47</sup> Bambang Hari Purnomo, "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)", Vol. 8, No. 1, 2011, hlm. 253.

Dalam melakukan observasi, peneliti menggali beberapa informasi atau data yang berkaitan dengan kegiatan budaya religius. Peneliti melakukan observasi pada kegiatan budaya religius:

- a) Pada tanggal 19 September 2024, peneliti telah melaksanakan satu kali observasi terhadap kegiatan HIMTAQ atau Hari Iman dan Taqwa di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga
- b) Pada tanggal 25 September 2024, peneliti telah melaksanakan satu kali observasi terhadap kegiatan sholat dhuha berjamaah di masjid yang letaknya berada didekat MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga
- c) Pada tanggal 4 Oktober 2024, peneliti telah melaksanakan satu kali observasi terhadap peran kepala sekolah sebagai role model dalam menjalankan nilai-nilai agama di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga
- d) Pada tanggal 24 Oktober 2024, peneliti telah melaksanakan satu kali observasi terhadap interaksi sosial antara siswa dan guru yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga
- e) Pada tanggal 25 Oktober 2024, peneliti telah melaksanakan satu kali observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler hadroh di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

## 2. Wawancara

Salah satu metode utama untuk mengumpulkan data adalah melakukan wawancara.<sup>48</sup> Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh data awal yang diperlukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut dan ketika respondennya sedikit atau tidak ada sama sekali serta peneliti berusaha

---

<sup>48</sup> Aisyah Mutia Dawis, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Padang: Get Press Indonesia, 2023), hlm. 67.

menggali lebih dalam pemahaman mengenai topik yang akan dijadikan penelitian.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur. Peralatan pengumpulan data meliputi perekam suara, alat tulis, panduan wawancara, dan daftar pertanyaan wawancara. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini berkaitan dengan Manajemen Budaya Religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga serta visi, misi, dan tujuan madrasah tersebut. Peneliti melakukan wawancara pada:

- 1) Pada tanggal 11 September 2024 wawancara dilakukan dua kali dengan Amin Sulaiman selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga mengenai persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk program yang terlaksana di sekolah.
- 2) Pada tanggal 18 September 2024 wawancara dilakukan satu kali dengan Sulis Fatimah selaku Waka Kurikulum MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga mengenai wujud budaya religius dan hal-hal yang dipersiapkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Pada tanggal 25 September 2024 wawancara dilakukan satu kali dengan Suryati selaku Guru MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga mengenai metode pembelajaran yang digunakan didalam kelas.
- 4) Pada tanggal 9 Oktober 2024 wawancara dilakukan satu kali dengan Rofiatun Akhiroh selaku Guru MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga mengenai kendala atau hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam mengamalkan nilai-nilai agama dalam kesehariannya.
- 5) Pada tanggal 24 Oktober 2024 wawancara dilakukan tiga kali dengan peserta didik mengenai pandangan siswa terkait program budaya religius.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis terhadap berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel, laporan, dan dokumen lainnya, untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Dokumen resmi, gambar atau karya seni, agenda, buku, catatan, dan materi lainnya merupakan contoh dokumentasi.<sup>49</sup> Berbagai jenis informasi yang ditemukan selama proses belajar diperkuat dan diselesaikan dengan menggunakan teknik ini.

Sejarah MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, Profil MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, Dokumen Kurikulum, Laporan Kegiatan, Jadwal Kegiatan Keagamaan, Notulensi Rapat, dan Pembagian Tugas Guru MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga termasuk dokumen yang digunakan dalam penelitian ini.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dalam mengumpulkan, mengorganisir, dan menafsirkan informasi dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, penguraian, serta pengambilan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

Dalam upaya memahami fenomena sosial dan budaya, peneliti terlibat langsung dengan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif. Dengan mempertimbangkan konteks dan kompleksitas yang biasanya tidak dapat diukur, pendekatan ini memungkinkan untuk mengkaji aspek realitas sosial yang lebih luas.<sup>50</sup>

Metode analisis data dalam penelitian yang direncanakan mengacu pada model Miles dan Huberman:

---

<sup>49</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 59.

<sup>50</sup> Arif Rachman, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2023), hlm. 137.

## 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses mengklasifikasikan dan merangkum data primer dan sekunder yang dikumpulkan peneliti melalui wawancara informasi dan dokumentasi agar data lebih mudah dipahami. Data yang dikurangi memberikan refleksi yang lebih jelas dan akan memfasilitasi pengumpulan data di masa depan, dan jika diperlukan, dilakukan pencarian data lebih lanjut.

Peneliti mereduksi data pada tahap ini dengan cara merangkum, memilih poin-poin penting, dan memusatkan perhatian pada poin-poin penting guna menemukan tema dan pola yang selaras dengan topik utama dan mendukung kelancaran penelitian. Peneliti tidak menemukan kesulitan pada saat mengumpulkan data. Setelah melakukan observasi, peneliti mencatat data dan kemudian menyajikan temuannya. Tujuan peneliti mereduksi data adalah untuk menyaring informasi yang signifikan tentang Manajemen Budaya Religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalinga.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dan hasil informasi yang dikumpulkan di lapangan yang diolah terlebih dahulu, kemudian disajikan secara terorganisir sehingga masuk akal dan memungkinkan adanya kesimpulan data. Data ini disajikan dalam bentuk teks naratif yang memberikan bukti hasil observasi lapangan, khususnya berupa wawancara atau catatan rekaman. Selain itu dapat disajikan dalam bentuk rafik, matriks, atau bagan.

Menyajikan data di lapangan mengenai pelaksanaan kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga merupakan langkah peneliti saat ini.

### 3. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui keabsahan data penelitian. Jika tidak ada kesesuaian antara laporan peneliti dengan peristiwa suatu objek penelitian, maka data atau temuan dalam penelitian kualitatif dianggap valid. Menurut Linclon dan Guba, kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmabilitas merupakan komponen validitas data.<sup>51</sup>

Uji kredibilitas merupakan teknik triangulasi sumber yang digunakan untuk meniali keabsahan data dalam penelitian ini. Pada intinya, triangulasi sumber merupakan strategi multi-metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data penelitian.<sup>52</sup> Penyelenggaraan budaya keagamaan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga menjadi salah satu sumber kajian yang peneliti verifikasi kebenaran datanya.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan yang digunakan untuk mengambil intisari temuan penelitian, mendefinisikan kondisi di lapangan dan menentukan apakah peneliti telah menemukan jawaban yang dicari. Dari situlah,

---

<sup>51</sup> Tjipto Subadi. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: MU Pres Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006), hlm. 70-71.

<sup>52</sup> S. Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]", *Journal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, 2016, hlm. 21-22.

peneliti akan mencari hubungan persamaan, dan perbedaan dalam penelitian. Karena ada kemungkinan segala sesuatunya dapat berubah jika ditemukan bukti yang mendukung penelitian, temuan-temuan tersebut berpotensi bersifat sementara.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

Pembentukan perilaku peserta didik merupakan aspek krusial dalam dunia pendidikan. Pendidikan tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga berperan dalam mengasah potensi individu secara menyeluruh. Dengan membekali peserta didik dengan nilai-nilai spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang relevan, diharapkan mereka mampu tumbuh menjadi pribadi yang seimbang dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Budaya religius dalam pendidikan merupakan suatu sistem nilai, norma, dan praktik yang berakar pada ajaran agama, yang diintegrasikan ke dalam seluruh aspek kehidupan madrasah. Kegiatan budaya religius disini merupakan segala bentuk aktivitas yang bertujuan untuk menanamkan serta mewujudkan nilai-nilai agama dalam aktivitas sehari-hari dilingkungan madrasah. Ini bukan hanya sebatas pelajaran agama semata, tetapi lebih diarahkan pada pembentukan karakter yang kuat dan perilaku peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga sendiri telah menerapkan kegiatan budaya religius dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya untuk membentuk peserta didik menjadi beriman, bertaqwa, berakhlakul mulia, dan memiliki karakter yang kuat. Guru berperan memberi contoh dan menerapkan dalam kegiatan sehari-hari dan diharapkan bisa dijadikan kebiasaan siswa saat di rumah. Untuk memupuk keimanan dan akhlak karimah, madrasah telah menerapkan beberapa pembiasaan positif. Salah satunya adalah pelaksanaan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah secara rutin. Selain itu, kegiatan tadarus Al-Qur'an dan hafalan surat-surat pendek juga menjadi agenda tetap. Tujuannya jelas, yakni menanamkan kecintaan terhadap Allah SWT dan Al-Qur'an sejak dini. Selain itu, pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar, memberi salam, serta menggunakan

bahasa yang baik bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang santun dan berbudi pekerti luhur.<sup>53</sup>

Bentuk kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Mulai dari pembiasaan budaya 3S (senyum, salam, sapa), tadarus Al-Qur'an dan menghafal surat pendek, serta shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah.

Pelaksanaan hafalan surat-surat pendek untuk kelas 1 hingga kelas 3 dilakukan dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil berdasarkan kemampuan, yang didampingi oleh masing-masing wali kelas. Setiap kelompok akan mendapat jadwal hafalan setiap pagi sebelum pembelajaran. Untuk membantu siswa menghafal, guru akan menggunakan berbagai strategi pembelajaran, termasuk metode menghafal berulang. Selain itu, guru juga akan melakukan pemantauan untuk mengetahui perkembangan hafalan siswa. Sedangkan untuk kelas 4 hingga kelas 6 tadarus al-qur'an yang dilaksanakan secara serentak didampingi oleh wali kelas masing-masing. Dimulai dari surat al-fatihah sebagai induk dari semua surat. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat membaca dan memahami kandungan al-qur'an. Pelaksanaan shalat dhuha di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dilakukan secara rutin satu minggu sekali pada hari jum'at. Kegiatan ini dilaksanakan di bawah bimbingan Rofiatun Akhiroh. Sedangkan pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga telah menetapkan jadwal shalat dzuhur berjamaah setiap hari senin sampai kamis. Seluruh guru turut aktif dalam membimbing siswa selama pelaksanaan shalat dzuhur. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan disiplin dalam menjalankan ibadah. Sehingga

---

<sup>53</sup> Dokumen Kurikulum MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2023/2024.

secara tidak langsung dapat membentuk sikap atau akhlak yang baik pada peserta didik.

Penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari, Karangmoncol, Purbalingga, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, berhasil mengungkap upaya madrasah dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang komprehensif. Tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi madrasah juga fokus pada pembentukan karakter yang baik. Data penelitian ini menunjukkan bahwa madrasah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi tumbuh kembang peserta didik menjadi pribadi yang seimbang antara aspek intelektual, spiritual, dan sosial.

Pada bab IV ini, penulis menyajikan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai kegiatan budaya religius. Data-data yang dipaparkan berfokus pada pengaruh kegiatan-kegiatan tersebut dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik.

#### 1. Perencanaan Kegiatan Budaya Religius

Perencanaan adalah proses merancang langkah-langkah yang sistematis untuk mewujudkan tujuan pendidikan, dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam setiap program kerja di madrasah. Bentuk integrasi nilai-nilai karakter dalam program kerja madrasah pada proses perencanaan kegiatan budaya religius diintegrasikan melalui pemilihan tema, penentuan mekanisme pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan. Misalnya, dalam perencanaan budaya 3S (senyum, salam, sapa), peserta didik tidak hanya dilatih untuk menguasai keterampilan bersosialisasi yang baik, tetapi juga untuk membiasakan diri menerapkan nilai-nilai sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses perencanaan hafalan surat pendek, peserta didik tidak hanya dilatih untuk menguasai teknik menghafal yang efektif, tetapi juga untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang benar. Dalam proses perencanaan shalat dhuha dan dzuhur

berjamaah, peserta didik tidak hanya dilatih untuk mengerjakan shalat dengan benar sesuai sunnah, tetapi juga untuk membiasakan diri menjaga waktu shalat dan berjamaah secara teratur.

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Amin Sulaiman, selaku kepala sekolah diperoleh data bahwa kegiatan perencanaan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dilaksanakan sebagai berikut:

“Dalam perencanaan kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga diawali dengan identifikasi kebutuhan spiritual peserta didik, penyusunan tujuan yang ingin dicapai seperti peningkatan pemahaman Juz amma dan Al-Qur'an, serta penguatan ibadah shalat berjamaah. Setelah tujuan ditetapkan, kegiatan-kegiatan yang relevan kemudian dirancang dan dijadwalkan pelaksanaannya. Dalam proses perencanaan, pihak madrasah melibatkan kepala sekolah, komite sekolah, dan semua guru untuk mendapatkan masukan dan dukungan serta mampu mendukung kegiatan budaya religius.”<sup>54</sup>

Agar kegiatan budaya religius di madrasah mencapai tujuannya, yakni membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan beriman, maka diperlukan adanya lingkungan belajar yang kondusif, metode pembelajaran yang inovatif untuk mendukung jalannya kegiatan budaya religius, sarana dan prasarana yang mendukung, serta evaluasi yang berkelanjutan untuk mengukur keberhasilan dan melakukan kegiatan.

“Proses perencanaan kegiatan budaya religius dilakukan secara berkala, yaitu pada saat rapat awal tahun. Dilakukan secara

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Amin Sulaiman, selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Rabu, 11 September, 2024 Pukul 08.30 WIB.

terstruktur dan terprogram sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kalender pendidikan maupun program madrasah.”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil rapat awal tahun pelajaran 2023/2024 yang telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Juli 2023, disepakati beberapa program keagamaan. Salah satunya adalah program pembacaan Asmaul Husna yang akan dilaksanakan di setiap kelas dan dipantau langsung oleh wali kelas. Selain itu, kegiatan Himtaq (Hari Iman dan Taqwa) akan dilaksanakan setiap Jumat di minggu pertama setiap bulannya dengan ketentuan berpakaian atasan putih dan bawahan sarung santri hitam. Untuk mendukung pembelajaran agama, siswa kelas 1 dan 2 akan diajak membaca Juz Amma mulai dari Surat Al-Fatihah hingga Ad-Duha sebelum pelajaran dimulai. Siswa kelas 3 dan 4 akan mengulang hafalan doa sholat, sedangkan siswa kelas 5 dan 6 akan memperdalam pemahaman terhadap Juz Amma dan hafalan doa sholat.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil rapat awal tahun 2024/2025 yang telah dilaksanakan pada hari Senin, 15 Juli 2024, telah dibentuk program dan jadwal ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler silat Pagar Nusa akan didampingi oleh Irwandi, Sulis Fatimah, dan Sarwono Zuhdi. Ekstrakurikuler qira'ah akan didampingi oleh Rofiatun Akhiroh, Widati, dan Slamet Tohirin. Sementara itu, ekstrakurikuler hadroh akan didampingi oleh Ika Partiningsih, Apriyanti Kusumsari, dan Lili Annisa. Selain itu juga disepakati beberapa program keagamaan untuk peserta didik. Diantaranya adalah program hafalan surat pendek untuk kelas 1 dan 2, hafalan surat An-Naba' untuk kelas 3, serta program tadarus Al-Qur'an yang akan diikuti oleh seluruh siswa kelas 4 hingga kelas 6.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Sulis Fatimah, selaku Waka Kurikulum MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Rabu, 18 September, 2024 Pukul 10.00 WIB.

<sup>56</sup> Dokumen Notulensi Rapat Awal Tahun Pelajaran 2023/2024 MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Sabtu, 15 Juli 2023 Pukul 09.30 s/d selesai.

<sup>57</sup> Dokumen Notulensi Rapat Awal Tahun Pelajaran 2024/2025 MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Senin, 15 Juli 2024 Pukul 13.00 s/d selesai.

Perencanaan kegiatan budaya religius di madrasah dirumuskan dalam bentuk tertulis. Bentuk tertulis ini berupa laporan kegiatan, dan program kerja tahunan. Dokumen-dokumen ini merupakan hasil rapat awal tahun pelajaran 2024/2025 yang diselenggarakan pada hari Senin, 15 Juli 2024, pukul 13.00 hingga selesai. Dokumen-dokumen tersebut berisi program kegiatan dan target peserta. Dengan adanya bentuk tertulis, perencanaan menjadi lebih sistematis, terukur, dan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa sebelum melakukan perencanaan, kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan, salah satunya pemahaman mengenai tingkat penguasaan ilmu agama para guru untuk memastikan bahwa guru-guru memiliki kompetensi yang memadai dalam menyampaikan materi keagamaan kepada peserta didik. Selain itu, kepala sekolah juga proaktif dalam menjalin kerja sama yang baik dengan para guru untuk memastikan adanya sinergi dan dukungan penuh dari seluruh tenaga pendidik dalam pelaksanaan kegiatan budaya religius, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa program atau kegiatan budaya religius yang direncanakan oleh pihak madrasah dirancang untuk menumbuhkan pembentukan karakter yang luhur pada peserta didik, seperti kedisiplinan, kemampuan berkomunikasi, kejujuran, dan tanggung jawab dalam diri siswa melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, madrasah diharapkan dapat menjadi pusat pendidikan yang tidak hanya mencetak lulusan cerdas secara intelektual, tetapi juga individu yang berakhlak mulia.

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Amin Sulaiman, selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Rabu, 11 September, 2024 Pukul 10.15 WIB.

## 2. Pengorganisasian Kegiatan Budaya Religius

Pengorganisasian adalah proses mengatur dan menyusun berbagai sumber daya secara sistematis untuk mencapai tujuan organisasi . Dalam pengorganisasian kegiatan budaya religius berupa penugasan pembina atau pembimbing kegiatan keagamaan. Program disusun secara terencana dan terstruktur agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Amin Sulaiman, selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Penunjukan pembina atau pembimbing kegiatan keagamaan di MI Ma’arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga telah melalui proses yang sangat diperhatikan. Keputusan resmi mengenai penugasan ini tertuang secara tertulis dalam sebuah surat keputusan yang dikeluarkan langsung oleh Kepala MI Ma’arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Dokumen resmi ini tidak hanya berfungsi sebagai dasar legal, tetapi juga sebagai bentuk pengakuan atas tanggung jawab dan kewenangan yang diberikan kepada pembina atau pembimbing. Dengan adanya surat keputusan ini, diharapkan pembina atau pembimbing dapat menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan akuntabilitas, sehingga kegiatan keagamaan disekolah dapat berjalan lebih terorganisir dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Guru juga berperan sebagai fasilitator dan motivator utama, yang menyusun rencana kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan budaya religius ini melibatkan seluruh peserta siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 dimana masing-masing kelas didampingi oleh wali kelasnya untuk memberikan bimbingan dan dukungan selama kegiatan berlangsung.”<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Amin Sulaiman, selaku Kepala Madrasah MI Ma’arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Rabu, 11 September, 2024 Pukul 08.30 WIB.

Pengorganisasian disini diartikan sebagai upaya untuk mengatur dan menyusun berbagai kegiatan agar berjalan dengan lancar dan terarah. Tujuannya adalah menciptakan suasana yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan dan memastikan warga madrasah dapat berkontribusi secara optimal. Pendidik berperan sangat penting dalam penerapan budaya religius di sekolah. Selaras yang disampaikan oleh Sulis Fatimah, selaku waka kurikulum sebagai berikut:

“Peran pendidik dalam penerapan budaya religius bukan hanya sebatas menyampaikan materi agama, tetapi juga menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi, membiasakan peserta didik dengan amalan-amalan keagamaan seperti sholat berjamaah, membaca Al-Quran, dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya.”<sup>60</sup>

Pengorganisasian dalam kegiatan budaya religius bertujuan sebagai pembagian tugas untuk melibatkan seluruh tenaga pendidik secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan surat keputusan kepala sekolah MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga yang telah ditetapkan pada hari Sabtu, 20 Juli 2024. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan di sekolah, Slamet Tohirin, Rofiatun Akhiroh, Sulis Fatimah, Suryati, Ika Partiningsih, dan Widati, ditunjuk untuk secara khusus mengampu bidang studi keagamaan.<sup>61</sup> Pembagian tugas tersebut diharapkan dapat menghasilkan kegiatan yang optimal dan memberikan manfaat bagi peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Amin Sulaiman, selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Proses pengorganisasian kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan seluruh guru untuk memberikan dukungan

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Sulis Fatimah, selaku Waka Kurikulum MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Rabu, 18 September, 2024 Pukul 10.00 WIB.

<sup>61</sup> Dokumen Pembagian Tugas Guru MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Senin, 15 Juli 2024.

administratif dan menciptakan sinergi yang positif untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan.”<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara, seluruh guru di MI Ma’arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga telah menunjukkan peran aktif dalam pelaksanaan kegiatan budaya religius. Mereka tidak hanya memberikan teladan yang baik, tetapi juga melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan ibadah, tumbuhnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatnya partisipasi aktif peserta didik dalam berbagai kegiatan keagamaan. Selain itu, keterlibatan guru sebagai role model yang baik dalam menjalankan nilai-nilai agama juga menjadi inspirasi bagi peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan diri di bidang keagamaan. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas kegiatan dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

### 3. Pelaksanaan Kegiatan Budaya Religius

Pelaksanaan merupakan proses penerapan rencana kegiatan yang telah disusun ke dalam tindakan nyata. Pelaksanaan budaya religius di MI Ma’arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dilaksanakan melalui pembiasaan rutin sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, kegiatan-kegiatan di madrasah, dan ekstrakurikuler atau kegiatan di luar jam pelajaran. Kegiatan pelaksanaan budaya 3S (senyum, salam, sapa), hafalan surat pendek, pembacaan asmaul husna, ekstrakurikuler hadroh dan pagar nusa serta shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah, dituangkan dalam kegiatan harian, mingguan dan bulanan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Suryati, selaku guru sebagai berikut:

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Amin Sulaiman, selaku Kepala Madrasah MI Ma’arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Rabu, 11 September, 2024 Pukul 08.30 WIB.

“Dalam rangka memupuk budaya religius, MI Ma’arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga telah menerapkan jadwal kegiatan yang rutin. Setiap hari, seluruh siswa diwajibkan untuk melaksanakan budaya 3S (senyum, salam, sapa), menghafal surat pendek, tadarus Al-Qur’an, membaca asmaul husna, dan solat dzuhur berjamaah. Selain kegiatan harian, madrasah juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebanyak dua kali dalam seminggu. Solat dhuha berjamaah juga dilakukan secara rutin satu minggu sekali. Kegiatan Himtaq (Hari Iman dan Taqwa) dilaksanakan sebulan sekali sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman agama.”<sup>63</sup>

Dalam proses pelaksanaan kegiatan budaya religius dituangkan dengan membiasakan dan memberi teladan kepada peserta didik. Sehingga pembiasaan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten telah menjadi pondasi bagi tumbuh kembangnya nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik. Dengan demikian, madrasah tidak hanya mencetak generasi yang cerdas, tetapi juga generasi yang berakarakter.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan budaya religius ini tidak lepas dari peran kepala sekolah, para guru dan peserta didik untuk bekerja sama dan berkesinambungan dalam menerapkan budaya religius di MI Ma’arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Sebagaimana yang disampaikan oleh Rofiatun Akhiroh, selaku guru sebagai berikut:

“Salah satu upaya pembiasaan positif di MI Ma’arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga adalah dengan membiasakan peserta didik berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Selain itu, peserta didik juga dianjurkan untuk senantiasa bertutur

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Suryati, selaku guru MI Ma’arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Rabu, 25 September, 2024 Pukul 09.10 WIB.

kata yang baik serta menjaga penamilan yang rapi dan sopan dalam segala aktivitas.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa kondisi di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga telah berhasil menerapkan dan konsisten melaksanakan budaya religius melalui pembiasaan sehari-hari. Diawali dengan pembiasaan budaya 3S (senyum, salam, sapa) melalui jabat tangan, kegiatan tersebut telah menciptakan suasana yang hangat dan penuh kekeluargaan. Pembiasaan ini menjadi fondasi bagi terbentuknya karakter peserta didik yang sopan, santun, dan saling menghormati.

Setelah bel masuk berbunyi, seluruh peserta didik secara rutin telah melaksanakan tadarus pagi hari. Kegiatan ini dilaksanakan di bawah bimbingan wali kelas masing-masing. Dengan pembiasaan rutin dimana seluruh siswa kelas 1 sampai 3 menghafal surat pendek atau juz 30, membaca Al-Qur'an dengan tartil dan memahami tajwid untuk kelas 4 sampai 6 sebagai upaya memperdalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan pembiasaan membaca asmaul husna juga menjadi bagian integral dari kegiatan pembelajaran serta menciptakan karakter religius pada peserta didik.<sup>65</sup>

Sebagai upaya untuk memperkaya kehidupan spiritual peserta didik, MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga secara rutin menyelenggarakan program Himtaq (Hari Iman dan Taqwa) setiap hari jum'at dalam waktu satu bulan sekali merupakan hasil dari perencanaan dan koordinasi yang matang. Mulai dari pemilihan tema kultum yang relevan disampaikan oleh kepala sekolah hingga pengaturan tata tertib pelaksanaan, dilakukan dengan cermat. Suksesnya

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Rofiatun Akhiroh, selaku guru MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Rabu, 9 Oktober, 2024 Pukul 08.30 WIB.

<sup>65</sup> Observasi Pelaksanaan Kegiatan Budaya Religius MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Pada hari Rabu, 25 September 2024 Pukul 07.15 WIB.

program Himtaq tidak lepas dari keterlibatan seluruh komponen madrasah. Fokus utama manajemen dalam program Himtaq adalah menciptakan suasana yang kondusif bagi seluruh warga madrasah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.<sup>66</sup>

Selain pembiasaan diatas, pelaksanaan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah secara rutin juga menjadi bukti nyata komitmen MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat pada peserta didik. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan tata cara solat yang benar, tetapi juga memupuk semangat kebersamaan dan ketaatan terhadap perintah agama.<sup>67</sup>

Berdasarkan keterangan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga telah berhasil mengimplementasikan budaya religius secara konsisten. Dalam hal ini pelaksanaan program harian, mingguan dan bulanan budaya religius berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Konsep budaya religius yang diterapkan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga yaitu menanamkan nilai-nilai agama islam secara menyeluruh kepada peserta didik. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi generasi yang berakhlakul mulia.

#### 4. Evaluasi Kegiatan Budaya Religius

Evaluasi merupakan proses sistematis untuk menilai sejauh mana suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02

---

<sup>66</sup> Observasi Pelaksanaan Kegiatan Budaya Religius MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Pada hari Kamis, 19 September 2024 Pukul 08.00 WIB.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Sulis Fatimah, selaku Waka Kurikulum MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Rabu, 18 September, 2024 Pukul 10.00 WIB.

Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga sebagaimana yang disampaikan oleh Amin Sulaiman, selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk memantau perkembangan setiap siswa, termasuk aspek sifat dan perilaku. Jika ditemukan siswa yang belum memenuhi target, misalnya dalam hal penerapan budaya 3S (senyum, salam, sapa) dan membuat gaduh saat shalat dzuhur berjamaah sehingga mengganggu teman-temannya, maka akan diberikan bimbingan secara khusus. Waktu khusus ini dialokasikan untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa. Apabila setelah diberikan bimbingan, siswa masih belum menunjukkan perubahan yang signifikan, maka akan dilakukan upaya pembinaan lebih lanjut, yaitu berkoordinasi dengan orang tua untuk mencari solusi bersama. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memperoleh dukungan yang optimal dari kedua belah pihak.”<sup>68</sup>

Proses evaluasi kegiatan budaya religius di MI Ma’arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dilakukan dengan cara menentukan tujuan yang ingin dicapai, mengumpulkan data melalui observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengetahui sejauh mana tujuan tersebut tercapai. Hasil evaluasi kemudian diinterpretasikan untuk mengambil tindakan lanjut, seperti perbaikan program jika ditemukan kelemahan dalam pelaksanaan, misalnya jika partisipasi siswa dan guru dalam kegiatan keagamaan masih rendah maka perlu dilakukan inovasi dalam bentuk kegiatan yang lebih menarik. Pengembangan program, jika program kegiatan sudah berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan pengembangan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Dan sosialisasi, hasil evaluasi perlu disosialisasikan

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Amin Sulaiman, selaku Kepala Madrasah MI Ma’arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada hari Rabu, 11 September, 2024 Pukul 08.30 WIB.

kepada seluruh komponen sekolah agar semua pihak mengetahui keberhasilan dan kekurangan program, serta upaya perbaikan yang akan dilakukan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, diharapkan kualitas kegiatan budaya religius di madrasah dapat terus ditingkatkan.

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga telah dilaksanakan secara berkala oleh Kepala Sekolah. Bentuk evaluasinya sangat beragam, mulai dari observasi langsung terhadap perilaku siswa saat pelaksanaan ibadah, seperti solat berjamaah, hingga pemantauan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan lainnya. Evaluasi tersebut mencakup seluruh komponen, baik peserta didik maupun guru. Peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan budaya religius akan dikenakan sanksi dan diminta penjelasan terkait pelanggaran yang dilakukan serta mendapat pembinaan. Sementara itu, seluruh guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan budaya religius dan berhasil menyampaikan materi pelajaran secara efektif serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Para guru mendapatkan apresiasi terhadap kinerja mereka untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

Rapat evaluasi diadakan setelah rapat rutin selesai. Hasil evaluasi ini kemudian disampaikan secara langsung oleh Kepala Sekolah kepada seluruh warga sekolah pada upacara bendera hari Senin. Dalam kesempatan tersebut, beliau menekankan pentingnya bagi seluruh warga madrasah untuk selalu mengingat dan menaati peraturan yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di madrasah.

Untuk memastikan keberlangsungan dan efektivitas kegiatan, evaluasi dilakukan secara teknis dalam bentuk rapat. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengukur sejauh mana pencapaian tujuan program, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, program dapat

terus relevan dengan kebutuhan dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh warga madrasah.

## **B. Analisis Data**

Temuan penelitian tentang penyelenggaraan budaya keagamaan yang dilakukan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga akan dibahas pada bagian ini. Peneliti merangkum perdebatan berdasarkan penelitian yang dilakukan, menggabungkan temuan saat ini, dan menghubungkannya dengan teori yang diajukan. Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan dokumen, wawancara, dan observasi.

### **1. Perencanaan Kegiatan Budaya Religius**

Perencanaan merupakan proses merancang, mengatur, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. T. Hani Handoko mendefinisikan perencanaan sebagai fondasi bagi keberhasilan organisasi. Dengan merumuskan tujuan yang jelas dan menyusun rencana yang matang, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengantisipasi tantangan, dan meningkatkan peluang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Singkatnya, perencanaan adalah kunci untuk mewujudkan visi organisasi.<sup>69</sup>

Berdasarkan uraian yang disampaikan oleh kepala sekolah, bahwa perencanaan kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga bertujuan membentuk peserta didik yang taat, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, serta dibekali dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Hal ini tercermin dari program-program yang telah direncanakan oleh pihak madrasah. Program kegiatan yang dilaksanakan mulai dari skala harian, mingguan, hingga bulanan bertujuan untuk membekali peserta didik dengan nilai-nilai agama yang kuat, membentuk karakter yang luhur, membimbing mereka menjadi

---

<sup>69</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta, Cet.14, 2009, hm. 23.

generasi yang bermoral tinggi dan mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Landasan teori pendidikan agama menjadi acuan utama dalam merancang kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Pendidikan agama yang holistik menekankan pentingnya menyatukan berbagai aspek kehidupan keagamaan dan nilai-nilai keislaman ke dalam aspek pembelajaran dan kegiatan di madrasah. Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang dirancang tidak hanya sebatas pembelajaran teori, tetapi juga melibatkan peserta didik dalam praktik ibadah, pengamalan nilai-nilai moral, serta pengembangan karakter yang berlandaskan ajaran Islam. Tujuan akhir dari semua upaya ini adalah membentuk generasi muda yang unggul, baik secara intelektual maupun spiritual.<sup>70</sup>

Salah satu langkah dalam proses perencanaan yang efektif meliputi beberapa tahapan, yaitu melakukan analisis terhadap kondisi yang ada, baik internal maupun eksternal madrasah. Sumber daya manusia, baik guru maupun tenaga kependidikan lainnya, merupakan jantung dari setiap madrasah. Pihak-pihak tersebut merupakan aktor utama yang menggerakkan seluruh aktivitas pembelajaran dan pengelolaan madrasah. Sebagai bagian integral dari sistem organisasi madrasah, setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab yang saling terkait. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan di madrasah.<sup>71</sup>

Langkah awal dalam membangun budaya religius di madrasah adalah dengan menetapkan tujuan yang jelas dan terukur. Tujuan ini harus relevan dengan perkembangan peserta didik dan dapat dicapai melalui berbagai upaya. Sebagaimana yang ditekankan oleh

---

<sup>70</sup> Siti Majidah, Penanaman Nilai Religius di Madrasah, *Journal Studi Islam Dan Muamalah At-Tahdzib*, Vol. 3, No. 1, 2015, Hlm. 3.

<sup>71</sup> Andi Warisno, Penembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam di Kabupaten Lampung Selatan, *Ri'ayah*, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 106-107.

Almu'tasim, membangun budaya religius tidak hanya sebatas ajakan, tetapi juga perlu diwujudkan dalam praktik sehari-hari dan menjadi kebiasaan. Tujuan utama dari upaya ini adalah untuk membangun karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan zaman.<sup>72</sup>

Memilih strategi yang tepat untuk mencapai tujuan, salah satunya adalah praktik secara langsung. Strategi merupakan rencana menyeluruh yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks sekolah, kepala sekolah memegang peranan krusial dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi tersebut. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengarahkan seluruh komponen sekolah agar dapat bekerja sama secara efektif dan efisien dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Muhaimin menekankan bahwa keberhasilan pengembangan budaya agama di madrasah sangat bergantung pada komitmen bersama dari seluruh warga madrasah. Komitmen ini meliputi kesediaan untuk menerima dan mengamalkan nilai-nilai agama yang telah disepakati, serta kesediaan untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya budaya agama.<sup>73</sup>

Menurut Abdullah Nasib Ulwan, keteladanan merupakan metode yang paling efektif dalam membina nilai-nilai keagamaan. Dengan memberikan contoh yang baik, pendidik dapat menginspirasi peserta didik untuk meneladani perilaku yang positif. Keteladanan tidak hanya terbatas pada guru, tetapi juga mencakup seluruh anggota masyarakat yang berinteraksi dengan peserta didik. Selain keteladanan, metode lain seperti pembiasaan, pengajaran, nasehat, pengawasan, dan pemberian sanksi juga perlu dilakukan untuk mendukung keberhasilan pembinaan

---

<sup>72</sup> Andika Aprilianto, dkk. Strategi Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2020, hlm. 103.

<sup>73</sup> Benny Prasetya, Pengembangan Budaya Religius di Sekolah, *jurnal pendidikan islam*, Vol. 1, No. 1, 2013, hlm. 107.

nilai-nilai agama.<sup>74</sup> Pembinaan budaya religius disekolah merupakan proses yang kompleks. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan, meliputi analisis lingkungan, merumuskan visi dan misi yang jelas, implementasi program kegiatan serta evaluasi untuk memastikan keberhasilan program.<sup>75</sup>

Penyusunan rencana kerja sekolah yang efektif membutuhkan analisis yang mendalam terhadap kondisi sekolah saat ini dan masa depan yang diinginkan. Dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi. Proses penyusunan rencana kerja ini dimulai dengan menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dilanjutkan dengan merumuskan program dan kegiatan yang relevan, dan diakhiri dengan perencanaan anggaran yang memadai. Melalui langkah-langkah ini, sekolah dapat memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>76</sup>

Selain itu, melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Menurut Rust, dalam dunia Pendidikan, evaluasi berperan penting dalam menilai efektivitas pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, dan mengambil keputusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, perencanaan kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari telah melibatkan seluruh pemangku

---

<sup>74</sup> Khairuddin, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa Banda Aceh, *Jurnal Tabularasa*, Vol. 11, No. 1, 2014, hlm. 79.

<sup>75</sup> Wilda Arif, Strategi Pembinaan Sekolah dalam Pembinaan Budaya Religius, *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 73.

<sup>76</sup> Milatul Afdlila, "Manajemen Pengembangan Budaya Religius di SMK Wikrama 1 Jepara", *Tesis: Semarang: UIN Walisongo*, 2018. hlm. 37.

<sup>77</sup> Muhammad Adip Fanani, dkk. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Di Smp Islam Bani Hasyim Malang, *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 2023, hlm. 198.

kepentingan secara aktif. Keterlibatan kepala madrasah, komite sekolah, dan seluruh guru dalam merancang program ini menunjukkan adanya komitmen bersama untuk mewujudkan pengembangan peserta didik yang berkarakter religius. Proses perencanaan kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga menunjukkan adanya sinergi yang baik antar guru. Masing-masing guru memiliki kompetensi dalam bidang agama dan mampu berkontribusi aktif dalam merancang program. Dokumen yang terstruktur dan komprehensif menjadi pedoman yang jelas bagi seluruh pihak yang terlibat, mulai dari guru, siswa, hingga komite sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, program keagamaan yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga ini sudah dirancang secara terstruktur dan komprehensif. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini adalah sudah adanya Surat Keputusan (SK) khusus yang secara rinci mengatur tugas dan tanggung jawab setiap guru. Dengan adanya dokumen ini, setiap kegiatan dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara efektif.

## 2. Pengorganisasian Kegiatan Budaya Religius

Pengorganisasian merupakan suatu proses sistematis dalam menentukan, mengelompokkan dan mengatur berbagai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Irawan mendefinisikan struktur organisasi sebagai suatu sistem yang terintegrasi, di mana tugas, tanggung jawab, hubungan kerja, dan komunikasi antar unit kerja dibagi dan diatur secara jelas. Sistem ini memastikan setiap bagian organisasi bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama. Julaiha menambahkan dimensi lain, yaitu struktur organisasi informal yang muncul melalui pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari kepala sekolah kepada wakil kepala sekolah dan guru melalui surat keputusan kepanitian. Surat keputusan ini memberikan panduan yang

konkret, sehingga setiap anggota organisasi memahami peran dan kontribusinya dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>78</sup>

Untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan budaya religius, kepala sekolah telah menunjuk pembina atau pendamping kegiatan keagamaan yang terdiri dari Slamet Tohirin, Rofiatun Akhiroh, Sulis Fatimah, Suryati, Ika Partiningsih, dan Widati. Pembina atau pendamping kegiatan keagamaan memiliki tugas penting dalam merancang, mengorganisir, dan mengevaluasi seluruh rangkaian acara. Dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti guru agama, siswa, dan komite sekolah, tim ini diharapkan dapat menyusun jadwal kegiatan yang komprehensif dan memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan. Melalui kerja sama yang baik, diharapkan kegiatan ini dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengorganisasian kegiatan budaya religius yang efektif memerlukan struktur organisasi yang jelas. Struktur ini berfungsi untuk menentukan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap guru secara spesifik. Selain itu, setiap guru juga memerlukan deskripsi tugas yang rinci agar mereka memahami secara jelas peran dan kontribusi masing-masing dalam mencapai tujuan program. Kegiatan budaya religius yang efektif sangat bergantung pada pondasi organisasi yang kuat. Struktur organisasi yang jelas menjadi kerangka utama dalam menentukan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap guru. Dengan adanya struktur ini, setiap individu akan memiliki pemahaman yang sama mengenai perannya. Selain itu, deskripsi tugas yang rinci akan memberikan panduan yang jelas bagi setiap guru sehingga mereka dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan program, yaitu membentuk peserta didik yang berkarakter religius. Dengan adanya pengorganisasian yang efektif, sumber daya yang telah dialokasikan dapat dimanfaatkan secara

---

<sup>78</sup> Nurlaeli, dkk. Manajemen Budaya Religius, Berprestasi, dan Peduli Lingkungan di Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, 2023, hlm. 193.

optimal sehingga setiap individu dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan perannya masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara, pengorganisasian kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari telah dirancang dengan sangat baik. Pembagian tugas yang jelas dan terstruktur di antara seluruh pihak yang terlibat telah menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan program-program keagamaan di sekolah. Struktur organisasi yang efektif ini memungkinkan setiap individu menjalankan perannya dengan optimal, sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai dengan maksimal.

### 3. Pelaksanaan Kegiatan Budaya Religius

Pelaksanaan merupakan tindakan nyata dalam mewujudkan rencana atau program yang telah disusun sebelumnya. Dalam konteks kegiatan budaya religius, tahap pelaksanaan menjadi inti dari upaya pembentukan karakter peserta didik. Untuk mengukur keberhasilan pengembangan budaya religius di madrasah, diperlukan indikator yang jelas dan terukur. Muhaimin mencontohkan beberapa indikator seperti tertibnya pelaksanaan shalat berjamaah, terjalinnya hubungan antar personal yang harmonis, serta penerapan nilai-nilai islam dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian, budaya religius tidak hanya sebatas kegiatan seremonial, tetapi juga tercermin dalam perilaku dan sikap seluruh warga madrasah.<sup>79</sup> Melalui berbagai aktivitas yang dilaksanakan, diharapkan peserta didik dapat internalisasi nilai-nilai agama, sehingga tumbuh menjadi individu yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.

Menurut Bakri, pendidikan agama di sekolah merupakan pondasi yang kokoh bagi pembentukan karakter individu. Dengan menanamkan nilai-nilai agama dan negara sejak dini, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, serta memiliki keimanan yang kuat. Hal ini akan

---

<sup>79</sup> Heru Siswanto, Pentingnya Pengembangan Budaya Religius di Sekolah, *Jurnal Studi Islam Madinah*, Vol. 5, No. 1, 2018, hlm. 81.

membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki spiritualitas yang tinggi.<sup>80</sup>

Pelaksanaan kegiatan budaya religius yang efektif memerlukan perencanaan yang matang, mencakup tujuan yang jelas, target yang spesifik, dan strategi yang tepat. Selain itu, ketersediaan sumber daya yang memadai, baik manusia, materi, maupun waktu, sangat krusial. Koordinasi yang baik antar semua pihak yang terlibat juga menjadi faktor penentu keberhasilan. Terakhir, evaluasi secara berkala diperlukan untuk mengukur sejauh mana tujuan program tercapai dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Pelaksanaan kegiatan budaya religius melibatkan serangkaian tahapan yang saling berkaitan. Pertama, program dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kedua, dilakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Ketiga, evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Terakhir, laporan dibuat secara berkala untuk menginformasikan perkembangan program kepada pihak-pihak terkait, serta memberikan umpan balik kepada peserta didik dan guru.

Berdasarkan hasil observasi, perencanaan kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari telah diintegrasikan ke dalam berbagai aspek kehidupan madrasah. Mulai dari kegiatan belajar mengajar yang diawali dan diakhiri dengan doa, hingga integrasi nilai-nilai agama ke dalam materi pelajaran. Di luar jam pelajaran, berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program mingguan juga turut memperkaya pemahaman agama siswa. Semua upaya ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan agama yang kuat.

---

<sup>80</sup>Toha Mahksun, dkk. Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Buaya Religius Kepada Peserta Didik Di MA An-Nidham Desa Kalisari Kec. Sayung, *Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula*, hlm. 496.

#### 4. Evaluasi atau Pengawasan Kegiatan Budaya Religius

Pengawasan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memantau dan memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu, pengawasan juga berfungsi sebagai mekanisme korektif untuk mengidentifikasi dan mengatasi segala bentuk penyimpangan yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Menurut pendapat Murdick yang dikutip oleh Fattah, menegaskan bahwa pengawasan merupakan aktivitas yang sangat penting dalam setiap organisasi. Kualitas pengawasan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu rencana. Oleh karena itu, pengawasan harus dilakukan secara cermat dan efektif. Pengawasan dapat dipahami sebagai upaya untuk mengukur dan menilai sejauh mana kinerja individu, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kontribusinya terhadap pencapaian tujuan organisasi. Tujuan utama pengawasan adalah mencegah terjadinya kesalahan, menciptakan transparansi, dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.<sup>81</sup>

Qurtubi berpendapat bahwa evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari suatu proses. Setelah melaksanakan suatu kegiatan, evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan. Hasil evaluasi ini bukan hanya sekedar laporan akhir, melainkan juga menjadi masukan berharga untuk perbaikan di masa depan. Dengan kata lain, evaluasi adalah langkah awal untuk mencapai kesempurnaan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari telah melibatkan orang tua dalam proses evaluasi kegiatan budaya religius.

---

<sup>81</sup>Atik Maisaro, Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar, *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 5, 2018, hlm. 310.

<sup>82</sup> Muhammad Hanief, dkk. Implementasi Budaya Religius dalam Membangun Karakter Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah NU Maudlu'ul Ulum Pandean Kota Malang, *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 1, 2021, hlm. 159.

Evaluasi dilakukan secara berkala melalui mekanisme penilaian atau rapat. Namun, dalam pelaksanaannya, belum ada penjelasan rinci mengenai instrumen evaluasi yang digunakan. Selain itu, belum terjadwalkan waktu khusus untuk pelaksanaan rapat evaluasi yang melibatkan semua pihak terkait.

Evaluasi langsung dilakukan melalui pengamatan selama kegiatan berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara cepat setiap penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan, sehingga tindakan korektif dapat segera diambil. Dengan demikian, kesalahan yang mungkin terjadi dapat diminimalisir dan dampak negatifnya dapat dicegah. Selain itu, evaluasi tertulis yang diberikan kepada orang tua juga menjadi bagian penting dalam proses pengawasan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Seluruh kegiatan budaya religius sangat bergantung pada manajemennya. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasinya dapat diketahui bahwa:

1. Perencanaan manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga telah menunjukkan upaya yang baik dalam membentuk karakter peserta didik yang religius. Program-program yang telah dirancang dan dilaksanakan mencerminkan komitmen madrasah untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam seluruh aspek pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Kabupaten Purbalingga sangat bergantung pada kelengkapan dan kerincian dokumen yang disusun. Dokumen yang terstruktur dan komprehensif menjadi pedoman yang jelas bagi seluruh pihak yang terlibat, mulai dari guru, siswa, hingga komite sekolah. Dengan adanya dokumen yang rinci, setiap kegiatan dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara efektif. Rincian tugas dan tanggung jawab setiap individu serta alur kegiatan yang jelas akan meminimalisir terjadinya kesalahan atau kesalahpahaman. Selain itu, dokumen yang lengkap juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengembangan program di masa mendatang. Selain itu, perlu dilakukan perencanaan yang lebih terstruktur dan komprehensif, dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
2. Pengorganisasian manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari telah dirancang dengan baik. Struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang spesifik, serta deskripsi tugas yang rinci telah menjadi pondasi kuat bagi keberhasilan program. Dengan adanya struktur organisasi yang efektif, melalui kerja sama yang solid, setiap

anggota tim dapat mencapai hasil yang optimal untuk mencapai tujuan bersama, yaitu membentuk peserta didik yang berkarakter religius.

3. Pelaksanaan manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari telah menunjukkan upaya yang komprehensif dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kehidupan madrasah. Integrasi nilai-nilai agama dalam berbagai aspek kegiatan, mulai dari pembelajaran hingga kegiatan ekstrakurikuler, menunjukkan komitmen madrasah dalam membentuk peserta didik yang berkarakter religius. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas program, perlu dilakukan beberapa upaya. Pertama, perlu dilakukan evaluasi secara berkala dan mendalam terhadap setiap program yang dilaksanakan. Dengan demikian, kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
4. Pengawasan atau evaluasi terhadap kegiatan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari telah dilakukan melalui berbagai cara, baik secara langsung melalui observasi maupun secara tidak langsung melalui evaluasi tertulis kepada orang tua. Meskipun demikian, pelaksanaan pengawasan masih perlu ditingkatkan. Ketiadaan instrumen evaluasi yang jelas dan kurangnya waktu khusus untuk rapat evaluasi menjadi kendala utama. Padahal, pengawasan yang efektif memerlukan standar kinerja yang jelas, mekanisme pengumpulan data yang andal, analisis data yang mendalam, serta tindakan korektif yang tepat waktu. Dengan memperbaiki aspek-aspek tersebut, diharapkan pengawasan terhadap kegiatan budaya religius di madrasah dapat lebih optimal dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan agama bagi peserta didik.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena adanya keterbatasan yang dihadapi peneliti. Diantaranya keterbatasan waktu dan narasumber untuk wawancara. Pada penelitian ini, peneliti tidak dapat mewawancarai kepala madrasah sebagai informan kunci. Sehingga, data-data yang berhubungan dengan kebijakan kaitannya dengan budaya religius kurang mendalam.

## **C. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Madrasah**

Diharapkan untuk dapat mempertahankan kegiatan madrasah serta dapat terus mengembangkan kegiatan-kegiatan yang ada agar mutu MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga semakin berkualitas serta dapat menambahkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan budaya religius.

### **2. Bagi Guru**

Untuk seluruh guru, diharapkan dapat terus memberikan dukungan, semangat, dan perhatian yang optimal dalam membimbing peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan budaya religius.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Siswa diharapkan lebih aktif pada saat kegiatan budaya religius, dan tetap selalu bersemangat. Dengan mengamalkan ilmunya serta mempraktikannya dalam kegiatan sehari-hari.

### **4. Bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan memiliki peran krusial dalam membimbing anak-anak mereka agar tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab. Pengawasan dan bimbingan yang konsisten sangat diperlukan agar anak-anak dapat memahami dan melaksanakan kewajiban mereka

dengan baik. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat mengendalikan diri dan mencapai segala tujuan yang telah ditetapkan.

##### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar pemahaman mengenai pengelolaan budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari semakin mendalam, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih lanjut. Dengan demikian, analisis data yang dihasilkan diharapkan lebih komprehensif dan akurat, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan di lembaga pendidikan tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Rika. 2019. "Manajemen Budaya Religius Di SMKN 4 Bandar Lampung", *Skripsi: Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung*.
- Almu'tasim, Amru. 2016 "Penciptaan Budaya Religius Perguruan Tinggi Islam (Berkaca Nilai Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)", *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3, No. 1.
- Astuty, Widy. 2022. "Manajemen Pengembangan Budaya Religius Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas", *Tesis: Purwokerto: UIN Saizu*.
- At-Tuwanisi, Ali Al-Jumbulati Abdul Futuh. 2002. *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Dawis, Aisyah Mutia. 2023. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Padang: Get Press Indonesia).
- Devianty, Rina. 2017. "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan", *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 24, No. 2.
- Djaali, dkk. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo).
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Tinjauan Teoritik Dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah* (Kalimedia, Yogyakarta).
- Indayani, Lilik dkk. 2018. *Pengantar Manajemen*, (Sidoarjo: UMSIDA Press).

Indrasari, Meithiana. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidoarjo: Indomedia Pustaka).

Ivancevich, Gibson, Donnely. 1996. *Manajemen Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga).

Harjoni. 2012. *Agama Islam dalam Pandangan Filosofis*, (Bandung: Alfabeta).

Karyoto. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen: Teori Definisi Dan Konsep*, (Yogyakarta: C.V.Andi OFFSET).

M. Arifin. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Manan, Abdul. dkk. 2020. "Implementasi budaya Religius Dalam perkembangan Moral Peserta Didik", *Akademika*. Vol. 13, No. 01.

Manik, Ria Retno Dewi Sartika. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung).

Mawardani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish (Grup penerbitan CV Budi Utama)).

Muhaimin, 2008. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers).

Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Muhaimin. 2009). *Rekontruksi Pendidikan Islam; Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

- Mukhtazar. 2020. *Posedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media).
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Nashar. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Pameksan: Pena Salsabila).
- Nuzulia, Atina. 2021. "Antropologi Kesehatan Budaya Dan Masyarakat", *Angewandte Chemie International Edition*. Vol. 6, No. 11.
- Patma, Tundung Subali. 2019. *Pengantar Manajemen*, (Malang: Polinema Press).
- Pradani, Zenita Eka. 2024. "Pengembangan Budaya Religius Melalui Manajemen Kurikulum Di SD N 2 Karangasem Purbalingga", *Skripsi: Purwokerto*: UIN Saizu.
- Prasetya, Benny. 2014. "Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah", *Edukasi*. Vol. 02, No. 1.
- Purnomo, Bambang Hari. 2011. "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)", Vol. 8, No. 1.
- Putra, Kristiya Septian. 2017. "Implmentasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah", *Jurnal Kependidikan*. Vol. 3, No. 2.
- Rachman, Arif. dkk. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Karawang: CV Saba Jaya Publisher).

- Rahman Abd, dkk. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 1.
- Rahmawati, Fitriah. dkk. 2020. "Budaya Religius: Implikasinya Dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Siswa Di Min Kota Malang", *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 2, No. 2.
- S. Hadi. 2016. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]", *Journal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No. 1.
- Schneider, Gorton and. 1991. *School-Based Leadership Challenges and Opporunities*, (USA: Wm. C. Brown Publisher).
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gasindo).
- Subadi, Tjipto. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: MU Pres Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Suparlan O. 2013. *Manajemen berbasis sekolah: Dari teori sampai dengan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Syahza Ahmadi. 2021. *Buku Metodologi Penelitian*. (Riau: UR Press Pekanbaru).
- Terry, George R. 1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Widiana, Muslichah Erma. 2020. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*, (Banyumas: CV. Pena Persada).

Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Wijaya, Candra. dkk. 2016. *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing).



## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 : Gambaran Umum MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

1. Profil MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

|                           |                              |
|---------------------------|------------------------------|
| Nama Sekolah              | : MI Ma'arif NU 02 Tamansari |
| Alamat                    | : Bantarwaru RT 01/15        |
| Jalan/Desa                | : Tamansari                  |
| Kecamatan                 | : Karangmoncol               |
| No Telp                   | : 087710119458               |
| a. No. Statistik Madrasah | : 111233030118               |
| b. NPSN                   | : 60710577                   |
| c. Jenjang Akreditasi     | : A                          |
| d. Yayasan Penyelenggara  | : LP Ma'arif                 |

2. Visi dan Misi

a. Visi

“ISLAMI, BERMUTU, POPULIS”.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 2 Tamansari akan mencetak generasi muda yang berakhlakul karimah, berakarakter Islami, menguasai berbagai ilmu baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu agama sehingga akan tercermin profil pelajar pancasila yang rahmatan lil'alam. Dengan demikian MI Ma'arif NU 2 Tamansari akan lebih maju, lebih berkualitas dan lebih terkenal (populis) di lingkungan masyarakat sekitar pada khususnya dan di seluruh penjuru daerah pada umumnya.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan sikap perilaku yang santun dan akhlak yang mulia.
- 2) Memotivasi peserta didik, guru untuk menggali potensi diri dalam KBM yang bernuansa islami dalam wadah aswaja.

- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Mengembangkan budaya kompetitif kepada siswa agar mampu meningkatkan kecakapan dalam ilmu pengetahuan dan ketrampilan.
- 5) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkomunikasi dengan baik.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (stakeholder).
- 8) Menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, bersih, indah, nyaman, aman dan kondusif.



## Lampiran 2 : Pedoman Penelitian

### **PEDOMAN WAWANCARA**

- a. Wawancara dengan Kepala Sekolah
  - 1) Jelaskan visi dan misi sekolah dalam manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Krangmoncol Kabupaten Purbalingga
  - 2) Bagaimana visi dan misi tersebut diimplementasikan dalam program-program madrasah?
  - 3) Bagaimana proses perencanaan manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Krangmoncol Kabupaten Purbalingga?
  - 4) Bagaimana proses pelaksanaan manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Krangmoncol Kabupaten Purbalingga?
  - 5) Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Krangmoncol Kabupaten Purbalingga?
  - 6) Apa saja kendala yang dihadapi madrasah dalam pelaksanaan manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Krangmoncol Kabupaten Purbalingga?
  - 7) Apa saja strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
- b. Wawancara dengan Waka Kurikulum
  - 1) Bagaimana nilai-nilai agama yang diintegrasikan ke dalam kurikulum madrasah?
  - 2) Apakah ada mata pelajaran atau tema khusus yang difokuskan untuk manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Krangmoncol Kabupaten Purbalingga?
  - 3) Apakah ada indikator khusus yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran nilai-nilai agama?
  - 4) Apa saja peran yang diberikan kepada guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Krangmoncol Kabupaten Purbalingga?
  - 5) Bagaimana wujud budaya religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Krangmoncol Kabupaten Purbalingga?
- c. Wawancara dengan Seluruh Guru
  - 1) Apa saja metode pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengajarkan nilai-nilai agama kepada siswa MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Krangmoncol Kabupaten Purbalingga?
  - 2) Apa saja tantangan yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam mengajarkan agama di madrasah?
  - 3) Apa saja strategi yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasi tantangan tersebut?

- d. Wawancara dengan Seluruh Siswa dari kelas 1-6
- 1) Apa saja kegiatan yang paling kalian sukai jelaskan beserta alasannya?
  - 2) Apa yang kalian pelajari dari kegiatan itu?
  - 3) Apakah kalian merasa kegiatan keagamaan di sekolah bermanfaat bagi kalian? Mengapa?
  - 4) Apakah kalian mengalami kesulitan dalam mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari? Jika ada, kesulitan apa saja yang kalian alami?
  - 5) Apa yang kalian harapkan dari kegiatan keagamaan di madrasah?
  - 6) Menurutmu, apa manfaat mengikuti kegiatan keagamaan bagi kita?

#### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga
2. Mengamati suasana lingkungan sekolah yang mendukung nilai-nilai religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

#### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Dokumentasi Notulensi Rapat

Untuk menganalisis data dari dokumen notulensi rapat kegiatan budaya religius di madrasah, peneliti melakukan beberapa langkah. Pertama, peneliti membaca seluruh notulensi secara cermat untuk memahami keseluruhan diskusi dan keputusan yang diambil. Kedua, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam rapat, seperti tujuan kegiatan, target peserta, metode pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga, peneliti melakukan analisis lebih dalam terhadap data yang telah dikelompokkan untuk menarik kesimpulan dan menjawab pertanyaan penelitian.

## 2. Dokumentasi Laporan Kegiatan

Untuk menganalisis data dari laporan kegiatan budaya religius di madrasah, peneliti membaca seluruh laporan secara menyeluruh untuk memperoleh gambaran umum mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Setelah itu, peneliti dapat mulai mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam setiap laporan, seperti tujuan kegiatan, peserta yang terlibat, metode pelaksanaan, dan hasil yang dicapai. Elemen-elemen ini kemudian dikategorikan dan dikelompokkan untuk memudahkan analisis lebih lanjut.

## 3. Dokumentasi Foto-Foto Kegiatan

Untuk menganalisis data dari dokumentasi foto kegiatan budaya religius di madrasah, peneliti mengorganisir semua foto berdasarkan jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan.

## 4. Dokumentasi Jadwal Kegiatan Keagamaan

Untuk menganalisis data dari jadwal kegiatan keagamaan di madrasah, peneliti memulai dengan meneliti secara mendalam setiap kegiatan yang tercantum dan mengidentifikasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, peneliti dapat memahami sejauh mana jadwal kegiatan tersebut telah mengakomodasi kebutuhan dan minat peserta didik.

### Lampiran 3 : Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Wawancara

##### a. Wawancara dengan Kepala Sekolah

###### 1) Visi: Islami, bermutu, populis

Misi: sebagai warga MI Ma'arif Nu 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga harus bisa menciptakan akhlakul karimah terhadap peserta didik yang bisa diterapkan di dalam maupun di luar madrasah.

Madrasah juga harus punya daya saing dengan sekolah lain, yaitu dengan cara menguasai berbagai ilmu agama dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Ketika madrasah mampu bersaing secara otomatis akan terkenal dan menarik minat anak.

###### 2) Visi dan Misi tersebut diimplementasikan melalui pembiasaan sehari-hari. Meliputi, budaya 3S (senyum, salam, sapa), Himtaq atau hari iman dan taqwa, shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah.

###### 3) Menyusun tujuan yang ingin dicapai seperti peningkatan pemahaman Juz amma dan Al-Qur'an, serta penguatan ibadah shalat berjamaah. Setelah tujuan ditetapkan, kegiatan-kegiatan yang relevan kemudian dirancang dan dijadwalkan pelaksanaannya. Dalam proses perencanaan, pihak madrasah melibatkan kepala sekolah, komite sekolah, dan semua guru untuk mendapatkan masukan dan dukungan serta mampu mendukung kegiatan budaya religius.

###### 4) Diawali dengan pembiasaan budaya 3S (senyum, salam, sapa), Setelah bel masuk berbunyi, seluruh peserta didik secara rutin telah melaksanakan tadarus pagi hari. Kegiatan ini dilaksanakan di bawah bimbingan wali kelas masing-masing. Sebagai upaya untuk memperkaya kehidupan spiritual peserta didik, MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga secara rutin menyelenggarakan program Himtaq

(Hari Iman dan Taqwa) setiap hari jum'at dalam waktu satu bulan sekali serta pelaksanaan solat dhuha dan dzuhur berjamaah secara rutin juga menjadi pembiasaan rutin di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat pada peserta didik.

- 5) observasi langsung terhadap perilaku siswa saat pelaksanaan kegiatan budaya religius, yang mencakup seluruh komponen, baik peserta didik maupun guru. Peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan budaya religius akan dikenakan sanksi dan diminta penjelasan terkait pelanggaran yang dilakukan serta mendapat pembinaan. Sementara itu, seluruh guru sudah melaksanakan pembiasaan dengan baik.
  - 6) Dari seluruh siswa yang jumlahnya bada 110, ada beberapa anak yang tidak bisa diatur dengan mudah, karena mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda
  - 7) Terdapat waktu khusus untuk memberi pemahaman terhadap siswa yang tidak melaksanakan kegiatan budaya religius oleh guru kelas masing-masing, jika siswa tersebut masih belum ada perkembangan maka akan disampaikan kepada wali murid untuk bekerja sama dengan pihak sekolah.
- b. Wawancara dengan Waka Kurikulum
- 1) Seluruh siswa dituntut untuk melaksanakan shalat 5 waktu, diwajibkan menghafal qunut, dan melaksanakan setor hafalan 2 kali dalam satu minggu
  - 2) Ada atau tidaknya tema khusus tergantung fari wali kelas masing-masing. Untuk kelas yaitu menghafal sifat wajib allah dan rasul dengan nyanyian. Tujuannya agar peserta didik mudah menghafal.
  - 3) Seluruh siswa ditarget untuk bisa setor hafalan tadarus sebagai indikator khusus.

- 4) Pendekatan emosional merupakan kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Guru yang mampu membina hubungan emosional yang baik dengan siswa akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan menggunakan berbagai strategi, seperti humor, kegiatan ice breaking, dan penyesuaian gaya mengajar, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan inspiratif. Hal ini tidak hanya membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka secara keseluruhan
- 5) Aturan berpakaian di madrasah ini cukup spesifik. Siswa perempuan, misalnya, diharuskan mengenakan kerudung dengan warna yang berbeda-beda setiap harinya. Hari Senin dan Selasa, warna putih menjadi pilihan, lalu berganti menjadi hitam pada Rabu dan Kamis. Khusus pada hari Jumat, nuansa pramuka dengan kerudung coklat menjadi ciri khas. Sementara itu, siswa laki-laki memiliki aturan yang lebih sederhana, yaitu wajib mengenakan kopyah setiap hari. Variasi warna kerudung bagi siswa perempuan ini tentu memberikan nuansa yang berbeda setiap harinya dan menjadi salah satu ciri khas di madrasah.

c. Wawancara dengan Seluruh Guru

- 1) Dalam proses pembelajaran, beragam metode diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah kombinasi antara metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Melalui ceramah, guru menyampaikan materi secara sistematis. Sesi tanya jawab memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengklarifikasi pemahaman mereka, sementara diskusi mendorong siswa untuk berinteraksi, bertukar pikiran, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
- 2) Salah satu tantangan terbesar dalam proses pembelajaran adalah keberagaman latar belakang siswa. Perbedaan dalam hal

pemahaman, pengalaman, dan tingkat pengetahuan sebelumnya membuat tidak semua siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini seringkali menjadi kendala tersendiri, terutama ketika guru menggunakan pendekatan yang seragam tanpa mempertimbangkan perbedaan individu siswa.

- 3) Salah satu strategi utama dalam situasi ini adalah menciptakan kondisi yang memungkinkan anak untuk belajar menghormati ruang dan waktu orang lain. Dengan mengajarkan mereka pentingnya kesabaran, empati, dan mengambil giliran, diharapkan anak dapat secara bertahap mengurangi perilaku mengganggu. Teknik-teknik seperti menjelaskan konsekuensi dari tindakan mereka, memberikan pujian saat mereka berperilaku baik, dan menyediakan ruang pribadi bagi mereka juga dapat membantu.

d. Wawancara dengan Seluruh Siswa dari kelas 1-6

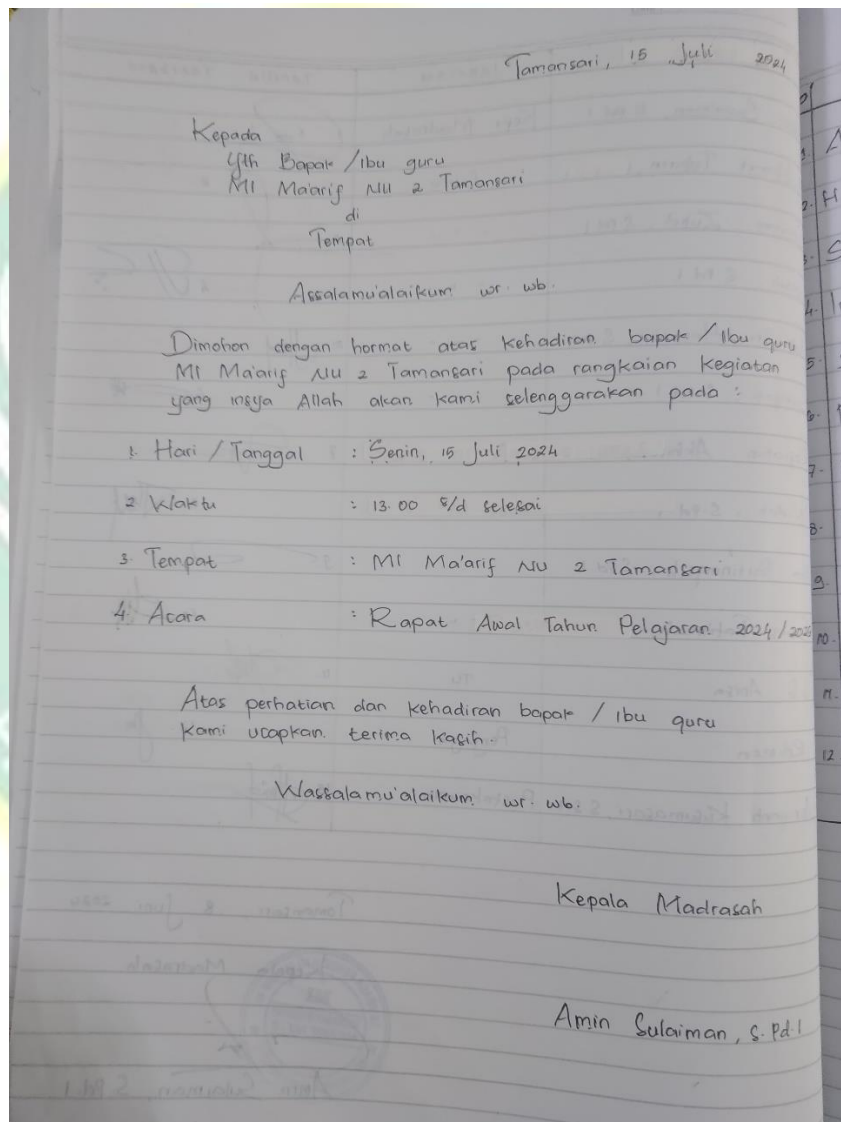
- 1). Banyak siswa yang antusias mengikuti kegiatan seperti tadarus, shalat Dhuha, dan Himtaq. Mereka merasa kegiatan-kegiatan ini tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai wadah untuk memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai agama dan memperkuat iman mereka.
- 2) Saya belajar cara shalat, membaca Al-Qur'an dan surat-surat pendek, serta mengikuti kegiatan Himtaq dengan benar dan penuh khidmat.
- 3) Bermanfaat, karena mereka merasa lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat membentuk karakter yang baik.
- 4) Proses menghafal surat-surat pendek seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi setiap anak. Kemampuan setiap individu dalam menyerap dan mengingat informasi sangatlah beragam. Ada anak yang dengan cepat dapat menghafal beberapa surat sekaligus, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menghafal satu surat saja.

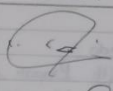
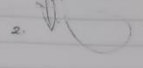
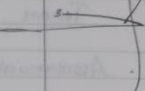
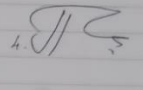
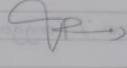
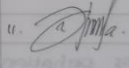
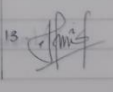
5) Saya berharap bisa lebih dekat dengan teman-teman.

6) Biar jadi anak yang sholeh dan sholehah.

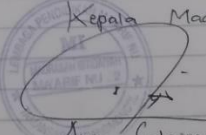
## 2. Hasil Dokumentasi

Berikut merupakan laporan kegiatan MI Ma'arif NU 02 Tamansari  
Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

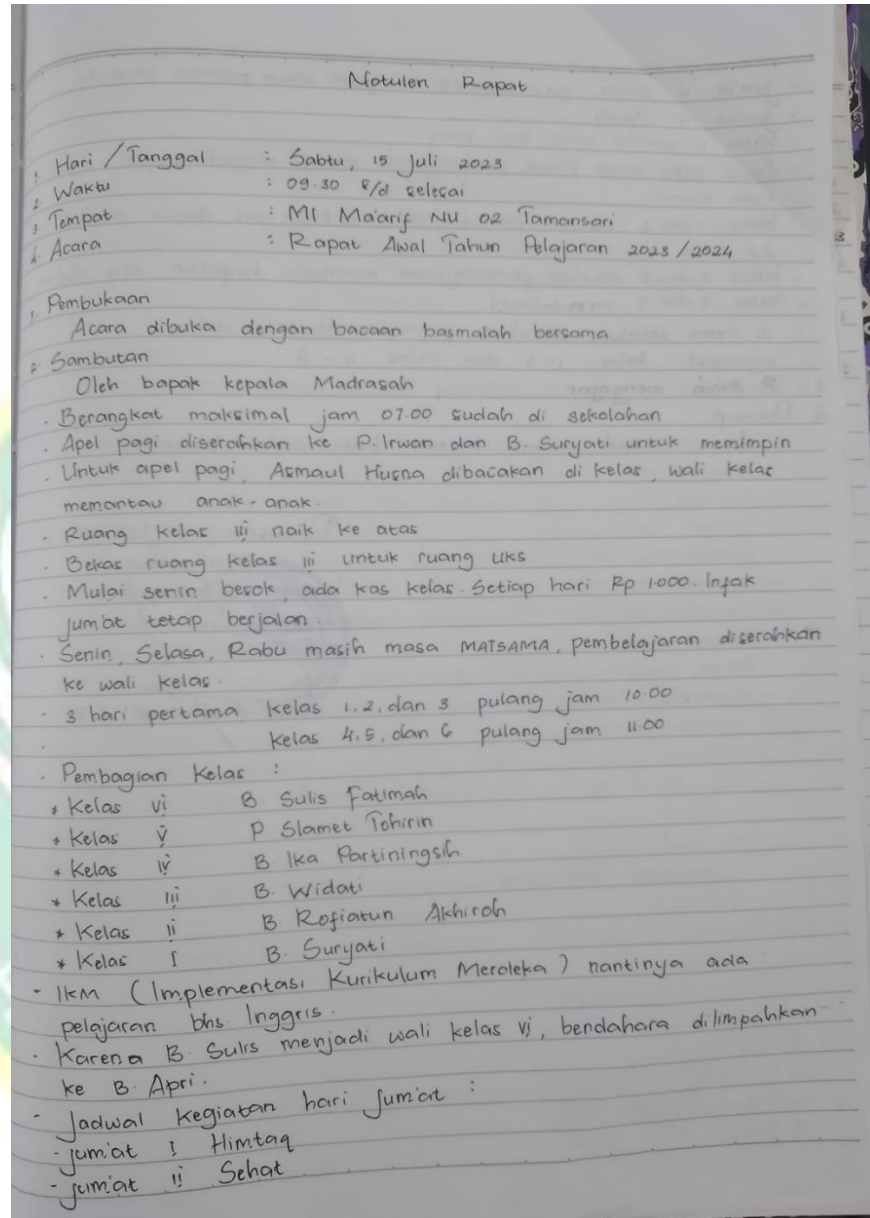


| No  | NAMA                        | JABATAN       | TANDA TANGAN                                                                          |
|-----|-----------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Amin Sulaiman, S.Pd.1       | Kep. Madrasah |    |
| 2.  | H Slamet Tobirin, M Pd.1    | Guru          |    |
| 3.  | Eorwono Zuhdi, S.Pd.1       | " "           |    |
| 4.  | Irwandi, S.Pd.1             | " "           |    |
| 5.  | Ade Tri Hastowo, S.Pd.1     | " "           |    |
| 6.  | Suryati, S.Pd.1             | " "           |    |
| 7.  | Rofiatun Akbaroh, S.Pd.1    | " "           |    |
| 8.  | Widat, S.Pd.1               | " "           |    |
| 9.  | Ika Partiningsih, S.Pd.1    | " "           |    |
| 10. | Sulis Fatimah, S.Pd.1       | " "           |    |
| 11. | Lili Anisa                  | Tu            |   |
| 12. | Rohman                      | Penjaga       |  |
| 13. | Apriyanti Kusumasari, S.S.1 | Pustakawan    |  |

Taman Sari, 8 Juni 2024

Kepala Madrasah  
  
 Amin Sulaiman, S.Pd.1

Berikut Merupakan Notulensi Rapat MI Ma'arif NU 02 Tamansari  
Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga



- Jumat III Biasa, guru pakaian batik dan siswa pakaian Pramuka
  - Jumat IV Bersih
  - Kelas I pakaian gratis baju batik
  - Setiap kelas dalam proses pembelajaran disisipi ungguh ungguh dan basa krama.
  - Kelas 1 dan 2 sebelum pembelajaran membaca juz Amma fatehah - Ad duha
  - Kelas 3 dan 4 sebelum pembelajaran membaca hafalan doa shalat
  - Kelas 5 dan 6 mendalami
  - 15 menit sebelum istirahat pertama shalat duha.
- diijudural kelas 1-3 dan kelas 4-6
3. lain-lain.

#### 4. Penutup

Acara ditutup dengan bacaan hamdalah bersama

Tamansari, 15 Juli 2023

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Amin Sulaiman, S.Pd.

### Notulen Rapat

1. Hari / Tanggal : Senin, 15 Juli 2024
2. Waktu : 13.00 s/d selesai
3. Tempat : MI Ma'arif NU 2 Tamansari
4. Acara : Rapat Awal Tahun Pelajaran 2024/2025

#### 1. Pembukaan

Acara dibuka dengan bacaan basmalah bersama

#### 2. Sambutan

Oleh bpk kepala Madrasah

- \* Tingkatkan kedisiplinan bersama dalam berangkat maksimal jam 07.00
- \* Pulang juga harus sesuai aturan jangan semauanya sendiri, harus sesuai jadwal absen.
- \* Guru piket tetap berjalan, jadwal sama seperti tahun kemarin. Untuk yang memimpin apel pagi yang piket hari itu. Semua guru ikut apel pagi.
- \* Dalam proses pembelajaran, guru tidak boleh keluar sebelum bel berbunyi.
- \* Taati jam masuk, pulang dan istirahat.
- \* Bapak/Ibu guru jangan terlalu sering izin / tolak masuk, otomatis anak akan terlantar.
- \* Perubahan wali kelas :
  - Bu Ropiatus ke Kls 4
  - Bu Ika ke Kls 2
- \* Infak harian mulai berjalan lagi, yang lain tetap
- \* Bendahara ada perubahan :
  - Harian B. dati - Infak pedagang + tabungan Bu lili
  - Infak jum'at B. Rofi
- \* Ekstrakurikuler :
  - Silat pagarnusa
  - Qiroah bu Maisarah
  - Hadroh bu Suryati
- \* Jadwal pendamping ekstrakurikuler :
  - Silat ~> Pak Iwan, Bu Sulis, Pak Sarwo
  - Qiroah ~> Bu Rofi, Bu dati, Pak Slamet
  - Hadroh ~> Bu Ika, Bu Apri, Bu lili

- \* Lomba Oskan bulan September akan dipersiapkan (Mtk, IPA, Ke-Nu-an).
- Mtk → Arya, IPA → Ola, Ke-Nu-an → Anggun
- \* Program Kelas 1-6 :
  - Kelas 1-2 → Hafalan surat pendek
  - Kelas 3 → Surat An-Naba
  - Kelas 4-6 → Al-Quran (Yasin)

3. Lain-lain

4. Penutup

Acara ditutup dengan bacaan hamdalah bersama.

Tamanjari, 15 Juli 2024

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Amin Sulaiman, S.Pd

Berikut merupakan pembagian tugas guru dalam kegiatan keagamaan MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

Lampiran : Surat Keputusan Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari

Nomor : 047/MIMa2.Tms/SK/VII/2024

Tanggal : 20 Juli 2024

Tentang : Penugasan Pembina atau Pembimbing Kegiatan Keagamaan MI Ma'arif NU 02 Tamansari

| No. | Nama                                                                                      | NIP                               | Jabatan                                                  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1.  | Slamet Tohirin, S.Ag M.Pd.I                                                               | 1968051719960311003               | Pembimbing sholat dhuha                                  |
| 2.  | Rofiatun Akhiroh, S.Pd.I                                                                  | -                                 | Pembimbing sholat dhuha                                  |
| 3.  | Sulis Fatimah, S.Pd.I                                                                     | 197512092007012020                | Pembimbing Himtaq                                        |
| 4.  | Suryati, S.Pd.I                                                                           | -                                 | Pembimbing Himtaq                                        |
| 5.  | Suryati, S.Pd.I<br>Ika Partiningsih, S.Pd.I<br>Widati, S.Pd.I<br>Rofiatun Akhiroh, S.Pd.I | -<br>-<br>197301182007012016<br>- | Pembimbing hafalan surat pendek (juz 30) dan do'a-do'a   |
| 6.  | Sulis Fatimah, S.Pd.I                                                                     | 197512092007012020                | Pembimbing hafalan surat Ya Siin ( khusus anak kls. VI ) |

Tamansari, 20 Juli 2024

Kepala

MI Ma'arif NU 02 Tamansari

Amin Sulaiman, S.Pd.I

Foto Dokumentasi Pada Saat Penelitian:

a. Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah



b. Foto Wawancara dengan Waka Kurikulum



c. Foto Wawancara dengan Guru



d. Foto Wawancara dengan Siswa



e. Foto Pelaksanaan Himtaq



f. Foto Pelaksanaan Solat Duha



g. Foto Pelaksanaan Ekstrakurikuler Hadroh



h. Foto Pelaksanaan Solat Dzuhur Berjamaah



Berikut merupakan Dokumentasi Jadwal Kegiatan Keagamaan MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

### **JADWAL KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA**

#### **MI MA'ARIF NU 02 TAMANSARI**

**TAHUN 2024/2025**

| <b>NO.</b> | <b>HARI/JAM</b>                          | <b>KEGIATAN</b>                                                                           | <b>KET.</b>                                             |
|------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 1.         | Setiap hari, 07.00 – 07.30 wib           | Tadarus : Kls. 1 - 3 hafalan<br>surat-surat pendek.<br>Kls. IV – VI<br>Tadarus Al-Qur'an. | Untuk Kls. VI setiap hari Jum'at hafalan surat yaa siin |
| 2.         | Setiap hari, 08.30 – 09.00 wib           | Sholat dhuha                                                                              | Secara bergantian setiap harinya                        |
| 3.         | Setiap hari Jum'at, 08.00 – 09.15 wib    | HIMTAQ (Hari Iman dan Taqwa)                                                              | Di Masjid Nurul Yaqin                                   |
| 4.         | Hari Besar Agama Islam                   | Memperingati                                                                              |                                                         |
| 5.         | Setiap hari Selasa sebelum Pembelajaran. | Pembiasaan Menghafal do'a-do'a pendek.                                                    | Guru Kelas masing-masing.                               |

Tamansari, 15 Juli 2024

Kepala Madrasah

Amin Sulaiman, S.Pd.I

## Lampiran 4 : Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1060/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

15 Maret 2024

Kepada  
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Aghniya Rahayu
2. NIM : 214110401028
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Implementasi Budaya Religius dan Implikasinya Terhadap Akhlak Peserta Didik di Madrasah
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga
3. Tanggal Observasi : 16-03-2024 s.d 30-03-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

## Lampiran 5 : Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN PURBALINGGA</b><br/><b>MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 02 TAMANSARI</b><br/><b>TERAKREDITASI "A"</b><br/>Badan Hukum Nomor : AHU-70.AH.01.08 Tahun 2015<br/>Alamat : RT. 01 RW. 15, Desa Tamansari, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga – Kode Pos 53355<br/>Email: mima2ua_tamansari@yahoo.co.id - Nomor Hp : 085291336673</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---

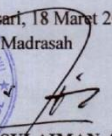
**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 016/MIMa2.Tms/SK/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Ma'arif NU 2 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga menerangkan bahwa :

Nama : AGHNIYA RAHAYU  
Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 03 November 2002  
Pendidikan/Jurusan : UIN SAIZU / Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Tamansari, RT 01 RW 14, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga

Adalah benar-benar telah melakukan Penelitian untuk Penyusunan Pendahuluan Skripsi pada hari Senin 18 Maret 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tamansari, 18 Maret 2024  
Kepala Madrasah  
  
**AMIN SULAIMAN, S.Pd.I.**  
NIP. -



## Lampiran 6 : Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3698/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

07 September 2024

Kepada  
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 02 Tamansari  
Kec. Karangmoncol  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |                                                                            |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama            | : Aghniya Rahayu                                                           |
| 2. NIM             | : 214110401028                                                             |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)                                                                |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam                                               |
| 5. Alamat          | : Tamansari, RT 01 RW 14, Kecamatan Karangmoncol,<br>Kabupaten Purbalingga |
| 6. Judul           | : Manajemen Budaya Religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari                  |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                              |
|----------------------|------------------------------|
| 1. Objek             | : Manajemen Budaya Religius  |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MI Ma'arif NU 02 Tamansari |
| 3. Tanggal Riset     | : 08-09-2024 s/d 08-11-2024  |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                 |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum
3. Guru Agama Islam
4. Guru Kelas 5
5. Siswa Kelas 5

## Lampiran 7 : Surat Telah Melakukan Riset Individu



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN PURBALINGGA  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 2 TAMANSARI  
TERAKREDITASI "A"**

Badan Hukum Nomor : AHU-70.AH.01.08 Tahun 2015  
Alamat : RT. 01 RW. 15, Desa Tamansari, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga – Kode Pos 53355  
Email: mlmadua\_tamansari@yahoo.co.id - Nomor Hp : 087710119458

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 231/ MIMa2.Tms/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ma'arif NU 2 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga menerangkan bahwa :

Nama : Aghniya Rahayu  
NIM : 214110401028  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU 2 Tamansari dengan judul "Manajemen Budaya Religius di MI Ma'arif NU 2 Tamansari".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tamansari, 13 September 2024  
Kepala Madrasah



**AMIN SULAIMAN, S.Pd.I.**  
NPK. 9681000077083

## Lampiran 8 : Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

---

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aghniya Rahayu  
 No. Induk : 214110401028  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam  
 Pembimbing : Dr. M. A. Hermawan, M.Pd.I.  
 Nama Judul : Manajemen Budaya Religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

| No | Hari / Tanggal            | Materi Bimbingan                                            | Tanda Tangan                                                                          |                                                                                       |
|----|---------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                           |                                                             | Pembimbing                                                                            | Mahasiswa                                                                             |
| 1. | Kamis, 29 Agustus 2024    | bimbingan Pasca Sempuh                                      |    |    |
| 2. | Senin, 2 September 2024   | bimbingan untuk konsultasi instrumen Penelitian             |    |    |
| 3. | Selasa, 10 September 2024 | bimbingan revisi bab 1 bagian latar belakang masalah        |    |    |
| 4. | Senin, 23 September 2024  | revisi bab 1 bagian definisi konseptual                     |   |   |
| 5. | Senin, 19 Oktober 2024    | revisi bab 2, bagian pengetahuan Manajemen kegiatan Sekolah |  |  |
| 6. | Senin, 14 Oktober 2024    | revisi bab 2 bagian manajemen budaya religius               |  |  |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

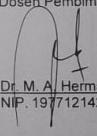
|     |                         |                                                                                    |                                                                                       |                                                                                       |
|-----|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | Kamis, 17 Oktober 2024  | revisi bab 2, membahas bagian dari kegiatan sekolah                                |  |  |
| 8.  | Selasa, 22 Oktober 2024 | revisi bab 3, tentang teknik Penulisan                                             |  |  |
| 9.  | Selasa, 29 Oktober 2024 | revisi bab 4, tentang perencanaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan       |  |  |
| 10. | Senin, 4 November 2024  | revisi bab 4, tentang perencanaan sampai evaluasi tentang kegiatan budaya religius |  |  |
| 11. | Jumat, 8 November 2024  | revisi bab 4, bagian analisis data                                                 |  |  |
| 12. | Rabu, 13 November 2024  | revisi bagian kesimpulan                                                           |  |  |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

|     |                            |                |  |  |
|-----|----------------------------|----------------|--|--|
| 13. | Kamis,<br>14 November 2024 | ACC Munadasyah |  |  |
|     |                            |                |  |  |
|     |                            |                |  |  |
|     |                            |                |  |  |
|     |                            |                |  |  |

Dibuat di : Purwokerto Pada  
tanggal : 12 November 2024  
Dosen Pembimbing

  
Dr. M. A. Hermawan, M.Pd.I.  
NIP. 197712142011011 003



## Lampiran 9 : Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI No. No. B.1954.Un.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Bahasa Inggris pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**"Implementasi Budaya Religius Dan Implikasinya Terhadap Akhlak Peserta Didik : Analisis Manajemen Di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga"**

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : Aghniya Rahayu  
NIM : 214110401028  
Semester : 6  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 25 April Maret 2024

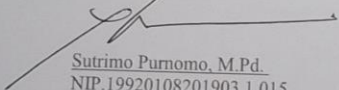
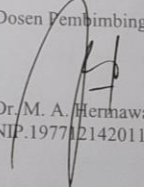
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Mei 2024  
Kordinator Prodi MPI



*[Signature]*  
Surirno Purnomo, M.Pd.  
NIP. 199201082019031015

## Lampiran 10 : Rekomendasi Seminar Proposal

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                     |                                  |                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------------------|----------------|
|                                                                                                                                                                                                                  | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b><br><b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b><br><b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b><br><small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto<br/>53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)<br/>636553 www.uinsaizu.ac.id</small> |                     |                                  |                |
| <br><b>REKOMENDASI</b><br><b>SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</b><br><br>                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                     |                                  |                |
| Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                     |                                  |                |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                              | : Aghniya Rahayu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                     |                                  |                |
| NIM                                                                                                                                                                                                                                                                                               | : 214110401028                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                     |                                  |                |
| Semester                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : VI (Enam)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                     |                                  |                |
| Jurusan/Prodi                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                     |                                  |                |
| Tahun Akademik                                                                                                                                                                                                                                                                                    | : 2024/2025                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                     |                                  |                |
| Judul Proposal Skripsi                                                                                                                                                                                                                                                                            | : Implementasi Budaya Religius Dan Implikasinya Terhadap Akhlak Peserta Didik : Analisis Manajemen Di MI Ma'arif Nu 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.                                                                                                                                                   |                     |                                  |                |
| <p>Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.</p> <p>Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                     |                                  |                |
| Mengetahui,<br>Koordinator Prodi MPI                                                                                                                                                                                                                                                              | Purwokerto, 13 Maret 2024<br>Dosen Pembimbing                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                     |                                  |                |
| <br><u>Sutrimo Purnomo, M.Pd.</u><br>NIP.19920108201903 1 015                                                                                                                                                  | <br>Dr. M. A. Hermawan, M.Pd.I<br>NIP.19771214201101 1 003                                                                                                                                                                                   |                     |                                  |                |
|                                                                                                                                                                                                                | <table border="1" style="width: 100%;"><tr><td>IAIN.PWT/FTIK/05.02</td></tr><tr><td>Tanggal Terbit : 6 November 2023</td></tr><tr><td>No. Revisi : 0</td></tr></table>                                                                                                                                                           | IAIN.PWT/FTIK/05.02 | Tanggal Terbit : 6 November 2023 | No. Revisi : 0 |
| IAIN.PWT/FTIK/05.02                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                     |                                  |                |
| Tanggal Terbit : 6 November 2023                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                     |                                  |                |
| No. Revisi : 0                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                     |                                  |                |

## Lampiran 11 : Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

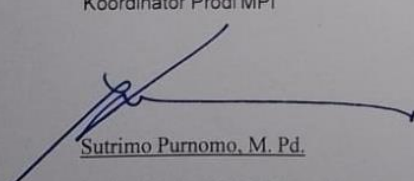
Nama : Aghniya Rahayu  
NIM : 214110401028  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam  
Angkatan Tahun : 2021  
Judul Skripsi : Manajemen Budaya Religius di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

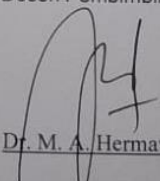
*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 12 November 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi MPI

  
Sutrimo Purnomo, M. Pd.  
NIP. 19920108201903 1 015

Dosen Pembimbing

  
Dr. M. A. Hermawan, M.Pd.I.  
NIP. 19771214201101 1 003



|                                       |
|---------------------------------------|
| IAIN.PWT/FTIK/05.02                   |
| Tanggal Terbit : <u>diisi tanggal</u> |
| No. Revisi : 0                        |

Lampiran 12 : Surat Telah Melakukan Munaqasyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

---

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

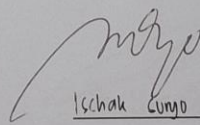
Nama : Azhniya Rahayu  
NIM : 219110901028  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam /MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

| No | Hari, Tanggal                | Nama Penguji                                                                                                 | Nama Peserta Ujian     |
|----|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1. | <u>Senin, 8 Oktober 2024</u> | 1. Prof. Dr. H. Asdion, M.Pd.I.<br>2. Ischak Suryo N., S.Pd.I., M.S.I.<br>3. Dr. H. M. Slamet Wahyuni, M.Pd. | <u>Hilmatur Naf'ah</u> |

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 8 Oktober 2024  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian

  
Ischak Suryo N., S.Pd.I., M.S.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**  
Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

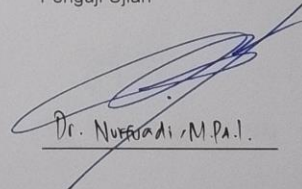
Nama : Ahmad Rahayu  
NIM : 214110901028  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam /MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

| No | Hari, Tanggal          | Nama Penguji                          | Nama Peserta Ujian |
|----|------------------------|---------------------------------------|--------------------|
| 2: | Selasa, 8 Oktober 2024 | 1. Dr. Nurfaadi, M. Pa. I             | Nadilatur Rofiqoh  |
|    |                        | 2. Mujibur Rohman, S. Pa. I, M. S. I. |                    |
|    |                        | 3. Dr. H. Siswandi, M. Ag.            |                    |

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 8 Oktober ..... 2024  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian

  
Dr. Nurfaadi, M. Pa. I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN  
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Azhniya Rahayu  
NIM : 24110401028  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam /MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

| No | Hari, Tanggal          | Nama Penguji                                                                               | Nama Peserta Ujian  |
|----|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 3. | Selasa, 8 Oktober 2024 | 1. Dr. H. Sofia Nur, M. Pd.<br>2. Yosi Intan Pandini G., M. Pd.<br>3. Harisatunnisa, M. Ed | Amalia Nur Anggrani |

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 8 Oktober .....2024  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian

Yosi Intan Pandini G., M. Pd.

### Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

#### **SURAT KETERANGAN**

**No. B-3926/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/10/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Aghniya Rahayu  
NIM : 214110401028  
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Oktober 2024  
Nilai : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Oktober 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
19730717 199903 1 001



## Lampiran 14 : Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**UPT PERPUSTAKAAN**  
**NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5343/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : AGHNIYA RAHAYU  
NIM : 214110401028  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 15 November 2024



Kepala,  
Indah Wijaya Antasari

Lampiran 15 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



Lampiran 16 : Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan



## Lampiran 17 :Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

### SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/240/11/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jam'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**AGHNIYA RAHAYU**

(NIM: 214110401028)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

|         |      |
|---------|------|
| Tulis   | : 77 |
| Tartil  | : 71 |
| Imla'   | : 70 |
| Praktek | : 70 |
| Tahfidz | : 70 |



ValidationCode

## Lampiran 18 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
 الشهادة

No.: B-97/Uin.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2022

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>This is to certify that</p> <p>Name : AGHNIYA RAHAYU</p> <p>Place and Date of Birth : Purbalingga, 03 November 2002</p> <p>Has taken : EPTUS</p> <p>with Computer Based Test,</p> <p>organized by Language Development Unit on : 02 Agustus 2021</p> <p>with obtained result as follows :</p> | <p>منحت إلى</p> <p>الاسم</p> <p>محل وتاريخ الميلاد</p> <p>وقد شارك/ت الاختبار</p> <p>على أساس الكمبيوتر</p> <p>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ</p> <p>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p> |
| <p>Listening Comprehension: 45</p> <p>فهم السموع</p>                                                                                                                                                                                                                                             | <p>Structure and Written Expression: 40</p> <p>فهم العبارات والتراكيب</p>                                                                                                                                                |
| <p>Obtained Score : 453</p> <p>المجموع الكلي :</p>                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                          |
| <p>Reading Comprehension: 51</p> <p>فهم المقروء</p>                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                          |

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.




Purwokerto, 07 Februari 2022

The Head of Language Development Unit,



Mullatun S.S., M.Pd.

Kepala BPP0923 200003 2 001

EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

KIAI  
Saifuddin al-Gudoni '34 S' English al-'Arabiyyah

Dipindai dengan CamScanner



## Lampiran 19 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
 الشهادة  
 No B-3642/Uin.19/K.Bhs/PP.009/ 1/2022

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>This is to certify that<br/> <b>Name :</b> AGHNIYA RAHAYU<br/> <b>Place and Date of Birth :</b> Purbalingga, 03 November 2002<br/> <b>Has taken :</b> IQLA<br/> <b>with Computer Based Test,</b><br/> <b>organized by Language Development Unit on :</b> 10 Desember 2021<br/> <b>with obtained result as follows :</b></p> | <p>منحت إلى<br/>         الاسم<br/>         محل وتاريخ الميلاد<br/>         وقد شارك/ت الاختبار<br/>         على أساس الكمبيوتر<br/>         التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ<br/>         مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p> |
| <p><b>Listening Comprehension: 48</b><br/>         فهم السمع</p>                                                                                                                                                                                                                                                               | <p><b>Structure and Written Expression: 49</b><br/>         فهم العبارات والتراكيب</p>                                                                                                                                                                       |
| <p><b>Obtained Score : 470</b><br/>         المجموع الكلي :</p>                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.</p>                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                              |



EFTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



IQLA  
Institute for Quranic Test of Uighur al-Arabiyyah

Purwokerto, 10 Januari 2022  
 The Head of Language Development Unit,  
  
 Muliati, M.Pd.  
 NIP. 19630323 200003 2 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Aghniya Rahayu
2. NIM : 214110401028
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 03 November 2002
4. Alamat : Bantarwaru Rt 01/14, Tamansari,
5. Nama Ayah : Ridwan Torikin
6. Nama Ibu : Supriatin

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus : MI Ma'arif NU 02 Tamansari, 2012
2. SMP/MTS, Tahun Lulus : SMP N 1 Karangmoncol, 2018
3. SMA, Tahun Lulus : SMA Ma'arif Karangmoncol, 2021
4. S1, Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2021

Purwokerto, 11 Agustus 2024



Aghniya Rahayu

